

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

**PENGARUH PENERAPAN PSAK 109 DAN TRANSPARANSI
PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA BAZNAS KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Akuntansi (S.1)



Oleh :

MUTIARA FAJAR SEPTIA

Nim. 503210140

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

2025

SURAT PERYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutiara fajar Septia

NIM : 503210140

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN PSAK 109 DAN TRANSPARANSI PENGELOLA ZAKAT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BAZNAS KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya sesuai dengan kebutuhan yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan UIN Suthan Thaha Saifuddin Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Jambi, 25 Agustus 2025

Yang Menyatakan

Mutiara Fajar Septia

Nim. 503210140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Jambi, 25 Agustus 2025

Pembimbing : Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M..Si

Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Jalan
Jambi-Muara Bulian KM. 16, Simpang Sungai Duren Jambi Luar
Kota, Muaro Jambi (36361)

Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Mutiara Fajar Septia NIM. 503210140 yang berjudul: **“Pengaruh Penerapan PSAK 109 dan Transparansi Pengelola Zakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat”** telah disetujui dan dapat diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang menyatakan,
Dosen Pembimbing



Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M..Si
NIP. 197909022007102001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi Kode Pos 36124

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-502211230/D.V/PP.00.9/10/2025

Skrripsi dengan judul:

Pengaruh penerapan PSAK 109 dan Transparansi pengelolaan Zakat terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS kabupaten Tanjung Jabung Barat

Yang disusun oleh:

Nama : MUTIARA FAJAR SEPTIA
NIM : 503210140
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah

Nilai Munaqasyah : 76.64 (B+)

telah diujikan pada sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 16 September 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam kajian Ekonomi Syariah (S.Akun.).

Susunan Tim Penguji:

- 1 Ketua Penguji
Dr. H. Eja Armaz Hardi, Lc., M.A.
NIP. 198504122015031005
- 2 Penguji I
Khairivani, S.E., M.S.Ak
NIP. 199204092020122017
- 3 Penguji II
Aztyara Ismadharliani, S.E., M.M
NIP. 2003079002
- 4 Pembimbing I
Dr. Elvanti Rosmanidar, S.E., M.Si, CFA
NIP. 197909022007102001
- 5 Sekretaris
Victor Diwantara, SE., MM
NIP. 2019069203

Tanda Tangan



Jambi, 8 Oktober 2025

Dekan



Dr. Rafidah, S.E., M.E.I, CCIB
NIP. 197105151991032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : “Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al- Insyirah : 5)

“ Terlambat bukan berate gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda percaya proses itu yang paling penting , karna ALLAH telah mempersiapkan hal baik dibalik kata

Proses yang kamu anggap Rumit”

(Edwar Satria)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan baik kesehatan jasmani maupun rohani serta shalawat beriring salam juga di panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman zahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, semoga kelak kita mendapatkan syafaat-Nya di dunia maupun di akhirat.

Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia skripsi ini saya persembahkan kepada dua orang hebat dalam hidup saya, (almarhum) bapak Agung Santoso dan ibunda tercinta Sukini. Bapak, maafkan anakmu yang terlambat menyelesaikan perjalanan ini hingga engkau tidak lagi dapat menyaksikannya. Namun kupercaya, doa tulusmu tetap mengiringi dari alam sana. Ibu, terima kasih atas kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tiada pernah terhitung, menjadi cahaya dalam setiap langkahku. Semoga keberhasilan ini menjadi wujud bakti dan cinta untuk Bapak di alam abadi serta menjadi pengobat rindu dan penyejuk hati bagi Ibu di dunia ini.

Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Masku tercinta, Dwi Cahyo Putro, yang dengan tulus telah membiayai dan mendukung penulis hingga dapat mencapai titik ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Masku Raditiyan Anggoro Putro serta Kakaku tercinta, Isabella Putri C. R., A.Md.Kep., atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan. Tidak lupa penulis berterima kasih kepada adik-adikku tersayang, Olifia Agung Wijaya, Putri Ayu, Satria, dan Alvin Kurniawan, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada kedua kakak iparku, Dian Ratna Sari dan Aziza, serta abang iparku, Rahmat Agung Ramadhan, S.H., yang senantiasa memberikan doa dan dorongan. Terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada keempat keponakan tercinta, M. Alif Aditiyan, M. Azri Aditiyan, Albina Syaqla, dan Arthur D. Cahyo, yang selalu menjadi penyemangat melalui

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan PSAK 109 dan transparansi pengelolaan zakat terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui dokumentasi laporan keuangan serta kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PSAK 109 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dibuktikan dengan nilai thitung $10,156 > ttabel 1,703$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel transparansi pengelolaan zakat juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai thitung $16,179 > ttabel 1,703$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan, penerapan PSAK 109 dan transparansi pengelolaan zakat berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, ditunjukkan oleh hasil uji F dengan Fhitung $182,444 > Ftabel 3,35$ serta signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut memberikan kontribusi sebesar 13,3% terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan penerapan PSAK 109 yang konsisten serta transparansi dalam pengelolaan zakat dapat memperbaiki kualitas laporan keuangan, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan publik terhadap BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kata Kunci: PSAK 109, Transparansi, Zakat, Kualitas Laporan Keuangan, BAZNAS

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of PSAK 109 implementation and zakat management transparency on the quality of financial statements at BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat. The research method applied was quantitative with a descriptive approach. Data were collected through financial report documentation and questionnaires, then analyzed using t-test, F-test, and the coefficient of determination with the assistance of SPSS. The results indicate that the implementation of PSAK 109 has a positive and significant effect on the quality of financial statements, as shown by a t-value of $10.156 > t\text{-table } 1.703$ and a significance level of $0.000 < 0.05$. The transparency of zakat management also has a positive and significant effect on the quality of financial statements, with a t-value of $16.179 > t\text{-table } 1.703$ and a significance level of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, both variables significantly influence financial statement quality, proven by the F-test result of $182.444 > F\text{-table } 3.35$ with a significance level of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination shows that the independent variables contribute 13.3% to financial statement quality, while the remaining percentage is influenced by other factors not examined in this study. In conclusion, consistent implementation of PSAK 109 and enhanced transparency in zakat management can improve the quality of financial statements, thereby strengthening accountability and public trust in BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Keywords: PSAK 109, Transparency, Zakat, Financial Statement Quality, BAZNAS

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh Penerapan PSAK 109 dan Transparansi Pengelola Zakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat**". Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi Syariah pada program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal ini dikarenakan keterbatasan penulis, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang memperbaiki segala kekurangan. Dengan penulisan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Penulis juga banyak mendapat bimbingan, arahan, motivasi, dan dukungan baik moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Elyanti, S.E., M.S.i, CFA selaku pembimbing, terimakasih atas arahan dan bimbinganya semoga Allah senantiasa membalas kebbaikannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasful Anwar, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
3. Ibu Dr. Rafidah, S.E., M.E.I. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Elyanti, S.E., M.S.i, CFA selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Bapak Dr. H. Nazori,M.Si. MIFA selaku Wakil Dekan Bidang Umum Perencanaan dan Keuangan, dan
6. Bapak Dr. H. Kemas Imron Rasadi,M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
7. Ibu Agustina Mutia, S.E., M.EI dan Ibu Nurfitri Martaliah, S.E., M.EK selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi..
8. Bapak dan Ibu Dosen, serta Tenaga Kependidikan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin jambi
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini terimakasih banyak semoga kalian semua diberikan kelancaran dalam setiap urusannya.

Disamping itu,penulis menyadari kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisan maupun penyebutan nama, instansi dan lain sebagainya mohon untuk dimaafkan. Selain itu juga penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat di perlukan agar bisa menjadi catatan yang lebih baik untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan pembaca.

Jambi, 25 Agustus 2025



Mutiara Fajar Septia

Nim. 503210140

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORSINALITAS.....	ii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Peneliti	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika penulisan.....	12
BAB II	13
LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Penerapan PSAK 109	13
2. Transaparansi Pengelolaan Zakat	16
3. Kualitas Laporan Keuangan	18
B. Studi Relevan	20
C. Hubungan Antar Variabel	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

D.	Kerangka Berfikir.....	25
E.	Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III		27
METODDE PENELITIAN		27
A.	Metode dan Jenis Penelitian	27
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C.	Jenis dan Sumber Data	27
D.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	28
1.	Populasi.....	28
2.	Sampel.....	28
E.	Metode Penarikan Sampel.....	28
F.	Instrumen penelitian.....	30
G.	Definisi Operasional Variabel	31
H.	Metode Analisis Data	32
DAFTAR PUSTAKA		67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penyaluran dan penerimaan dana ZIS	4
Tabel 1.1 Data indikator transparansi pengelolaan	5
Tabel 2.1 Indikator penerapan psak 109	15
Tabel 2.2 Indikator transparansi pengelolaan zakat	17
Tabel 2.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan Menurut Hanafi & Halim	19
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Bobot Penilaian.....	29
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

Lampiran Pertanyaan Kuesioner Penerapan PSAK 109 (X1)	67
Lampiran Pertanyaan Kuesioner Transparansi pengelola zakat (X2)	68
Lampiran pertanyaan kuesioner Kualitas Laporan Keuangan (Y).....	68
Lampiran : Jawaban Responden Variabel Penerapan PSAK 109 (X1)	69
Lampiran : Jawaban Responden Variabel Transparansi pengelola zakat(X2).....	75
Lampiran : Jawaban Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)	81
Lampiran II.....	88
Dokumentasi	93
Lampiran Data Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Bara.....	94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepanjang sejarah Islam, zakat tidak hanya berfungsi sebagai sumber utama pendapatan negara, tetapi juga berperan sangat penting dalam menanggulangi kemiskinan. Selain itu, zakat telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung ajaran Islam, memajukan pendidikan dan pembangunan, mengembangkan ilmu pengetahuan, membangun infrastruktur, mendanai perlindungan negara, serta menyediakan layanan keamanan dan kesejahteraan bagi masyarakat.¹

Zakat merupakan rukun Islam ketiga yang terdiri dari dua jenis, yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Zakat merupakan kewajiban umat Islam untuk menafkahkan sebagian hartanya sesuai dengan ketentuan Allah SWT, yang didistribusikan kepada mereka yang berhak (mustahik), dengan mempertimbangkan jumlah (kadar) dan waktu (haul) tertentu, serta mengikuti syarat dan rukun yang telah ditetapkan. Sedangkan infak atau sedekah merupakan salah satu bentuk ungkapan rasa syukur atas karunia Allah SWT, dengan menyisihkan sebagian harta seseorang untuk membantu sesama. Kewajiban zakat telah ditegaskan dalam Al-Qur'an, tepatnya pada Surat At-Taubah ayat 103.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

¹ Andi Bahri S., *ZAKAT SEBAGAI INSTRUMEN PEMBANGUNAN EKONOMI KESEJAHTERAAN UMMAT*, 1 (Desember 2016): Hlm.74.

artinya : Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.²

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) berperan penting dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara profesional dan transparan. Sebagai lembaga resmi yang dibentuk pemerintah, BAZNAS bertanggung jawab memastikan dana ZIS yang terhimpun dikelola dan disalurkan secara optimal kepada mustahik, sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Melalui sistem yang terstruktur dan bertanggung jawab, BAZNAS berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.³

Indonesia yang penduduknya mayoritas muslim punya potensi besar dalam menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Potensi pembiayaan yang besar ini dapat dimanfaatkan untuk mengurangi kemiskinan di Indonesia dengan menyalurkannya kepada pihak yang memenuhi syarat (mustahik). Untuk mendukung pengelolaan zakat yang efektif, Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat mengatur pembentukan Lembaga Pengelola Zakat (OPZ), yang terdiri dari Badan Pengumpul Zakat (BAZ) dan Lembaga Pengumpul Zakat (LAZ). BAZ didirikan oleh pemerintah, sedangkan LAZ didirikan oleh masyarakat dan disahkan oleh pemerintah. Keberadaan kedua lembaga ini diharapkan dapat memperlancar pembayaran zakat oleh para muzakki dan juga memastikan penyalurannya benar-benar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁴

Berdasarkan data Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) tahun 2021, total dana zakat yang berhasil dihimpun mencapai Rp14,1

² Qur'an AT-Taubah (9):103 (n.d.).

³ "TUGAS DAN FUNGSI BAZNAS RI," <https://ppid.baznas.go.id/informasi-publik/berkala/tugas-fungsi-baznas>, n.d.

⁴ "POTENSI ZAKAT DI INDONESIA BERDASARKAN PERHITUNGAN BAZNAS," <https://Ppid.Baznas.Go.Id/> (Gedung BAZNAS Lantai 1 Jl. Matraman Raya No. 134, DKI Jakarta ppid@baznas.go.id 0851-7413-0851), n.d.

triliun. Padahal, potensi zakat secara nasional diperkirakan mencapai sekitar Rp327 triliun. Artinya, realisasi pengumpulan zakat baru mencapai sekitar 4,28 persen dari total potensi yang ada, sehingga menunjukkan bahwa pengelolaan zakat di Indonesia masih belum optimal.⁵

Meski begitu, pengumpulan zakat secara nasional pada tahun 2021 masih tergolong rendah, yakni hanya mencapai Rp14 triliun. Namun, pada tahun 2022, BAZNAS mencatat peningkatan signifikan dengan total perolehan zakat, infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya sebesar Rp21,3 triliun—naik sebesar 52,14% dibandingkan tahun sebelumnya. Ketua Forum Zakat (FOZ), Bambang Suherman, mengungkapkan bahwa Indonesia sebenarnya memiliki potensi besar dalam penghimpunan dana ZIS. Sayangnya, dana yang berhasil dikumpulkan oleh lembaga-lembaga amil zakat yang tergabung dalam FOZ masih belum mencerminkan potensi yang sesungguhnya.⁶

BAZNAS Tanjung Jabung Barat mulai melaksanakan kegiatan sosialisasi sejak tahun 2021, berdasarkan instruksi dari Bupati Tanjung Jabung Barat. Sebagai bentuk dukungan terhadap penguatan peran BAZNAS, pemerintah daerah mengalokasikan dana hibah melalui APBD dan menghimpun zakat dari Aparatur Sipil Negara (ASN) guna mendukung operasional lembaga tersebut. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas BAZNAS dalam menjalankan layanan kemanusiaan serta mengimplementasikan program-program unggulan seperti Tanjab Barat Berkah, Tanjab Barat Peduli, Tanjab Barat Sehat, Tanjab Barat Sejahtera, dan Tanjab Barat Cerdas. Dengan dukungan pendanaan yang memadai serta sosialisasi yang masif dan tepat sasaran, BAZNAS Tanjung Jabung Barat

⁵ Hirawati Oemar et al., "Strategic Enhancement of Zakat Collection and Distribution in Philanthropic Institutions: Integration of SERVQUAL, Kano, and QFD," *Acta Logistica* 11, no. 1 (2024): Hlm.21-22, <https://doi.org/10.22306/al.v11i1.446>.

⁶ Shulhan, Misnatun and Effendi, Moh. Zainol Kama, "POTENSI DAN REALISASI ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH DI KABUPATEN SUMENEP," *Jurnal Pembangunan Sumenep* 1 (Desember 2021): Hlm.288-299.

terus berupaya memperkuat transparansi, kredibilitas, dan profesionalisme dalam pengelolaan zakat, demi meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan zakat melalui lembaga resmi.⁷

Berikut merupakan tabel dampak penerapan PSAK pada penerimaan dan penyaluran ZIS di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Tabel 1.1

Penerimaan dan Penyaluran Dana ZIS BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Tahun	Penerimaan ZIS	Penyaluran ZIS
2020	Rp 626.812,5161	Rp 619.671.118
2021	Rp 425.917,616	Rp 434.840.078
2023	Rp 2.545.754,405	Rp 1.999.688,640
2024	Rp 2.838.882,565	Rp 2.754.319.017

Sumber : <https://baznas.go.id/> 15 juni 2025

Berdasarkan data penerimaan dan penyaluran dana ZIS BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020–2024, terlihat adanya fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2020, penerimaan ZIS mencapai Rp626.812.516,1 dengan penyaluran sebesar Rp619.671.118, namun pada tahun 2021 justru mengalami penurunan, di mana penerimaan turun menjadi Rp425.917.616 sementara penyaluran sedikit lebih tinggi yaitu Rp434.840.078. Kondisi ini kembali membaik pada tahun 2023 dengan peningkatan penerimaan secara drastis hingga Rp2.545.754.405 dan penyaluran sebesar Rp1.999.688.640. Tren positif tersebut berlanjut pada tahun 2024, di mana penerimaan meningkat menjadi

⁷ "LAPORAN KINERJA BAZNAS TANJUNG JABUNG BARAT," . . Ki Hajar Dewantara No.022 – Kuala Tungkal, Kelurahan Tungkal IV Kota Kecamatan Tungkal Ilir, Kab. Tanjung Jabung Barat Email : Baznaskab.Tanjabbar@baznas.Go.Id Kode Pos. 36514, n.d.

Rp2.838.882.565 dengan penyaluran Rp2.754.319.017, menunjukkan bahwa dana yang dihimpun semakin optimal disalurkan kepada mustahik sesuai peruntukannya.

Meskipun demikian, pengelolaan zakat masih menghadapi tantangan dalam hal akuntabilitas dan transparansi. Transparansi menjadi faktor penting yang menentukan kualitas laporan keuangan serta tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat resmi. BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat sendiri telah berupaya untuk meningkatkan transparansi dengan menyajikan laporan keuangan, rincian program penyaluran, serta jumlah penerima manfaat. Bentuk transparansi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2

**Indikator Transparansi Pengelolaan Zakat BAZNAS Kabupaten
Tanjung Jabung Barat Tahun 2024**

No	Indikator	Bukti di laporan kerja 2024	Keterangan
	Laporan keuangan	Data target dan realisasi penghimpunan seta penyaluran (Tabel 2.2 2.3 dan 2.4 pada data laporan tahunan BAZNAS)	BAZNAS menyajikan informasi keuangan secara terbuka.
2.	Rincian program penyaluran	Penyaluran dicatat berdasarkan program : sejahtera, cerdas, sehat, peduli, berkah.	Menunjukkan alokasi dana sesuai tujuan program.

3.	Data penerimaan manfaat	Jumlah mustahik penerimaan manfaat dilaporkan.	Transparansi bukan hanya nominal, tapi juga jumlah penerimaan.
----	-------------------------	--	--

Sumber: Laporan Kinerja BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024.

Berdasarkan tabel di atas, BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah berupaya meningkatkan transparansi pengelolaan zakat dengan menyajikan laporan keuangan, rincian penyaluran program, serta jumlah penerima manfaat. Namun, keterbukaan informasi ini masih terbatas pada forum internal dan dokumen resmi, sehingga belum sepenuhnya mudah diakses oleh masyarakat luas. Kondisi ini menunjukkan adanya ruang untuk meningkatkan transparansi agar kualitas laporan keuangan semakin baik dan kepercayaan muzakki dapat terus ditingkatkan

Penyebaran psak 109 dan pengelolaan dana zis seringkali tidak tercatat dengan baik, sehingga sulit untuk diukur dan dipertanggung jawabkan. Hal ini dapat menyebabkan masyarakat tidak percaya pada lembaga zakat. PSAK 109 ditetapkan sebagai standar akuntansi untuk pengelolaan ZIS, namun masih banyak lembaga yang belum menerapkannya secara penuh. Tidak adanya pemahaman, sumber daya manusia yang kompeten, atau sistem yang memadai adalah beberapa penyebabnya. Oleh karena itu, PSAK 109 dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk mengatur pencatatan dan pelaporan zakat, infak, dan sedekah. Tujuan dari PSAK 109 adalah untuk membuat laporan keuangan yang dibuat oleh lembaga pengelola zakat seperti BAZNAS lebih dapat dipercaya dan memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat tentang cara pengelolaan dana ZIS digunakan.⁸

⁸ "BAZNAS DAN LAZ SEBAGAI PELENGKAP DAKAM PENGELOLAAN ZAKAT," <https://www.mkri.id/Berita/-21724>, Oktober 2024.

Transparansi dalam pengelolaan zakat artinya lembaga amil zakat, seperti BAZNAS, harus bisa menjelaskan dengan jelas bagaimana mereka mengelola dana zakat kepada masyarakat. Ini termasuk para muzaki (yang memberi zakat) dan mustahik (yang menerima zakat). Mereka perlu membuka akses informasi yang luas dan jelas tentang bagaimana dana zakat dikumpulkan, dikelola, dan disalurkan.⁹ Transparansi ini mencakup keterbukaan dalam pengambilan keputusan, pengungkapan informasi materi yang relevan, serta penerapan prinsip check and balance agar masyarakat dapat memperhatikan dan mempercayai pengelolaan zakat yang dilakukan.

Kualitas laporan keuangan mencerminkan sejauh mana informasi yang disajikan dalam laporan dapat memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Dalam konteks lembaga amil zakat, kualitas laporan keuangan sangat penting untuk memastikan pengelolaan dana ZIS dilakukan sesuai prinsip syariah dan transparansi. Menurut PSAK 109, laporan keuangan lembaga amil zakat harus mencakup pernyataan posisi keuangan, laporan penerimaan dan penyaluran, serta catatan atas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan yang baik mendukung akuntabilitas pengelolaan zakat dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat.¹⁰

Penerapan PSAK 109 sebagai standar akuntansi zakat, infak, dan sedekah menjadi solusi utama untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan lembaga amil zakat. PSAK 109 memberikan pedoman yang jelas dalam pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi dana ZIS agar laporan yang dihasilkan lebih

⁹ Erdah Litriani et al., "KORELASI ANTARA TRANSPARANSI LEMBAGA PENGELOLAAN ZAKAT DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PALEMBANG," *Jurnal I-Philanthropy: A Research Journal On Management Of Zakat and Waqf* 1, no. 1 (2021): Hlm.53-54, <https://doi.org/10.19109/iph.v1i1.9518>.

¹⁰ Anisa and Dwi Rahmawati, "ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAN MATURITAS UTANG TERHADAP EFISIENSI INVESTASI," *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* 3 (2014): Hlm.1-12.

transparan dan dapat dipercaya. Penerapan PSAK 109 dipilih sebagai variabel solusi karena standar ini dirancang khusus untuk mengatur pengelolaan dana ZIS di lembaga amal zakat. PSAK 109 mampu memastikan transparansi dan akuntabilitas lembaga dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan berbagai hasil terkait dampak penerapan PSAK 109 dan transparansi pengelolaan zakat terhadap kualitas laporan keuangan. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Apriliani (2017), menemukan adanya pengaruh yang signifikan, sementara penelitian lain oleh Isviandari et al (2019) menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Selain itu, penelitian sebelumnya juga menekankan pentingnya kepatuhan terhadap standar akuntansi serta kompetensi sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penelitian yang diusulkan akan berfokus pada pengaruh penerapan PSAK 109 dan transparansi pengelolaan zakat terhadap kualitas laporan keuangan di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data yang relevan, dan diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang berguna bagi BAZNAS dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan mereka.

Penerapan PSAK 109 dalam pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) telah menciptakan fenomena gap yang signifikan dalam kualitas laporan keuangan lembaga amal zakat di Indonesia. Meskipun banyak lembaga telah berusaha untuk menerapkan standar ini, masih terdapat ketidaksesuaian antara praktik akuntansi yang diharapkan dan realitas di lapangan. Penelitian menunjukkan bahwa beberapa lembaga seperti BAZNAS Kabupaten Sragen dan BAZNAS Indragiri Hilir, meskipun telah berupaya mengikuti PSAK 109, masih mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang lengkap dan transparan. Hal ini terlihat dari ketidaklengkapan laporan perubahan dana, laporan arus kas, dan pengakuan Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan PSAK 109 dalam

meningkatkan kualitas laporan keuangan di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas sehingga dalam penelitian ini peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan PSAK 109 dan Transparansi Pengelolaan Zakat terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan PSAK 109 masih belum maksimal, ditandai dengan pencatatan, pengakuan, dan penyajian zakat yang belum sepenuhnya sesuai standar, serta pengungkapan laporan yang belum transparan sehingga menimbulkan ketidakjelasan informasi keuangan.
2. Transparansi pengelolaan zakat belum adanya publikasi penerimaan dan penyaluran yang jelas kepada masyarakat serta informasi yang masih bersifat internal sehingga akses publik terbatas.
3. Kualitas laporan keuangan adanya laporan real-time, audit internal, dan publikasi terbuka, namun masih terdapat pengecualian, karena penerapan PSAK 109 dan transparansi pengelolaan zakat belum sepenuhnya optimal.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi diri pada analisis penerapan PSAK 109 dan dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Fokus penelitian adalah pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) serta pengaruh PSAK 109 terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel yang diteliti adalah penerapan PSAK 109 sebagai variabel independen dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen, yang diukur berdasarkan kriteria relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan komparatif, menggunakan data laporan keuangan BAZNAS untuk melihat perbedaan kualitas

laporan keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 109. Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan PSAK 109 berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah transparansi pengelolaan Zakat berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah penerapan PSAK 109 dan transparansi pengelolaan zakat berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan?

E. Tujuan Peneliti

Pada latar belakang diatas, maka tujuan peneliti yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan PSAK 109 terhadap laporan keuangan pada BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat
2. Untuk mengetahui transparansi pengelolaan zakat terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat
3. Untuk mengetahui penerapan PSAK 109 dan transparansi pengelolaan zaka berepengaruh secara simultan terhadap Laporan keuangan pada BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

F. Manfaat Penelitian

Untuk mencapai tujuan tersebut, akan dipertimbangkan beberapa kegunaan, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman para peneliti khususnya yang berkaitan dengan pengaruh PSAK 109 terhadap kualitas laporan keuangan Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini diharapkan mampu dimanfaatkan oleh:

a. Penelitian

Manfaat bagi peneliti adalah mereka dapat memperluas pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh penerapan PSAK 109 terhadap kualitas laporan keuangan.

b. Akademik

Untuk digunakan sebagai referensi atau masukan, dan memiliki kemampuan untuk berkontribusi pada pengetahuan dan menyebarkan ide untuk penelitian yang akan datang.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, dan wawasan bagi pihak yang terkait mengenai pengaruh penerapan PSAK 109 Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



G. Sistematika penulisan

Untuk memudahkan penelitian anda, maka rencana penulisannya adalah sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian manfaat, dan sistematisasi penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini penulis memamparkan landasan teori, penelitian terkait, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang metode dan sifat penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sifat dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, instrument penelitian, definisi operasional variable, dan metode pengolahan dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian, hasil dan pembahasan penelitian pengaruh variabel independen terhadap dependen.

BAB V :PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab ini menguraikan tentang kesimpulan, implikasi dan saran penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Penerapan PSAK 109

PSAK 109, yang merupakan singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109, adalah standar akuntansi yang mengatur akuntansi zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di Indonesia. Diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan bertujuan untuk memberikan pedoman kepada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi ZIS.¹¹

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 adalah peraturan yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk mengatur akuntansi dan pelaporan keuangan bagi entitas yang bergerak di bidang zakat, infak, dan sedekah. Tujuan PSAK 109 adalah untuk memberikan pedoman yang jelas untuk penyajian laporan keuangan yang transparan dan akuntabel, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana zakat. Dengan adanya peraturan ini, lembaga zakat diharapkan dapat menyusun laporan keuangan yang tidak hanya memenuhi aspek legalitas, tetapi juga memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan.

Tujuan utama dari penerapan PSAK 109 adalah untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh lembaga zakat. Donatur, penerima zakat, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan diharapkan mendapatkan informasi yang relevan dan dapat dipercaya dari laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan standar ini. Lembaga zakat dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan

¹¹ Taufikur Rahman, "AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109): UPAYA PENINGKATAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS ORGANISASI PENGELOLAAN ZAKAT (OPZ)," *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2015): Hlm.141-164, <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i1.141-164>.

memberikan informasi yang akurat tentang bagaimana mereka mengelola dana. Laporan yang baik juga memungkinkan lembaga zakat untuk menghitung kinerja keuangan antar periode dan antar lembaga, yang membantu mereka menemukan area yang perlu diperbaiki.

Pentingnya pemaknaan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku juga ditekankan dengan penerapan PSAK 109. Termasuk di dalamnya keterbukaan, keterbandingan, dan akuntabilitas. Keterbukaan laporan keuangan memungkinkan semua pemangku kepentingan untuk memahami bagaimana dana zakat dikelola dan digunakan. Keterbandingan memungkinkan lembaga zakat untuk memperbaiki kinerja mereka dari waktu ke waktu, sedangkan akuntabilitas memastikan bahwa pengelola dana bertanggung jawab atas cara mereka membelanjakan dana tersebut. Lembaga zakat dapat meningkatkan kredibilitas dan integritas di mata publik dengan menerapkan prinsip-prinsip ini.

Menurut putra PSAK 109 yang dikeluarkan oleh pemerintah IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia), tidak ada standar akuntansi yang ditetapkan untuk organisasi pengelola zakat mengenai zakat, infak, atau sedekah. Akibatnya, organisasi pengelola zakat berbeda-beda dalam menyusun laporan keuangannya. Ketentuan yang mengatur zakat nisab, haul (baik yang periodik maupun tidak), tarif, dan peruntukannya, menurut PSAK 109: “Zakat merupakan kewajiban syariah yang harus diserahkan oleh muzakki kepada mustahiq baik melalui amil maupun secara langsung.” Zakat dan infak/sedekah yang diterima oleh amil harus dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tata kelola yang baik, seperti yang dinyatakan dalam PSAK 109: “Infak/sedekah merupakan donasi sukarela,

baik ditentukan maupun tidak ditentukan peruntukannya oleh pemberi infak/sedekah”.¹²

Menurut Ritonga PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah sangat dinantikan untuk diterapkan. Harapannya adalah agar laporan akuntansi pengelola zakat menjadi konsistensi dan pencatatan menjadi lebih mudah, dan agar masyarakat dapat membaca laporan akuntansi pengelola zakat dan mengawasi pengelolaannya.¹³ Salah satu cara lembaga amal bertanggung jawab atas operasinya, yaitu pengumpulan dan penyaluran dana zakat infak dan sedekah (ZIS), adalah dengan melaporkan keuangan mereka. Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dibuat untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut akuntabel dan transparan.

Tabel 2.1

Indikator penerapan psak 109 menurut Nurabiah et,al¹⁴

No	Indikator	Keterangan
1.	Pengukuran	Menentukan nilai zakat, infak/sedekah, dan dana social keagamaan lainnya sesuai standar akuntansi
2.	Pengakuan	Pencatatan transaksi zakat dan infak/sedekah pada saat diterima atau ditetapkan.
3.	Penyajian	Menyajikan laporan keuangan zakat dan infak/sedekah secara terpisah dan jelas.
4.	Pengungkapan	Menyampaikan informasi tambahan terkait sumber, penggunaan, dan kebijakan akuntansi yang digunakan.

¹² Danita Astri Utami and Moch. Khoirul Anwar, “IMPELEMENTASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO.109 DI INISIATIF ZAKAT INDONESIA,” *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2020): Hlm.176-182, <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n2.p175-186>.

¹³ Ahmad Tubagus Munawir et al., “ANALISIS AKUNTANSI ZAKAT DAN PENYALURAN DANA ZAKAT BERDASARKAN PSAK NO. 109 PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA BOGOR,” *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023): Hlm.256-259, <https://doi.org/10.30997/jsei.v9i2.9945>.

¹⁴ Nurabiah et,al, *Optimalisasi Penerapan PSAK 109 dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Sosial Islam*, 1, no. 2 (2019).

2. Transparansi Pengelolaan Zakat

Transparansi pengelolaan zakat merupakan prinsip utama yang menuntut keterbukaan dan kemudahan akses informasi mengenai seluruh proses pengelolaan dana zakat, mulai dari pengumpulan, pengelolaan, hingga penyalurannya kepada mustahik. Transparansi ini mencakup penyediaan laporan keuangan yang jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat, keterbukaan prosedur dan kebijakan pengelolaan zakat, serta mekanisme pengaduan yang dapat diakses oleh muzaki dan luas. Dengan transparansi yang baik, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat meningkat, mendorong sekaligus akuntabilitas dan tata kelola yang efektif serta mencegah praktik penyelewengan dana zakat.

Hardi (2020)¹⁵ juga menjelaskan bahwa implementasi program Sedekah dan Zakat Saham Nasabah (SAZADAH) yang dijalankan oleh BAZNAS bersama Bursa Efek Indonesia melibatkan berbagai pihak, mulai dari investor, perusahaan sekuritas, hingga lembaga zakat. Kompleksitas alur distribusi zakat dalam program tersebut menuntut adanya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan. Peran BAZNAS sebagai mediator antara muzakki dan mustahik menegaskan pentingnya penyajian laporan keuangan yang transparan agar dapat meningkatkan kepercayaan public terhadap pengelolaan zakat.

Transparansi dalam pengelolaan zakat merupakan prinsip penting yang memerlukan kejelasan dan keterbukaan di setiap tahap pengelolaan dana zakat, mulai dari pengumpulan hingga distribusi. Konsep ini sangat berkaitan dengan akuntabilitas, di mana semua pihak yang terlibat seperti amil, muzaki, dan mustahik, memiliki akses terhadap informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Keterbukaan ini mencakup aspek keuangan, seperti detail mengenai penerimaan dan pengeluaran

¹⁵ Hardi, E. A. (2020). Filantropi Islam: Zakat Saham di Pasar Modal Syariah Indonesia. *Jurnal Bimas Islam*, 13(1), 51-72.

dana, serta aspek prosedural, seperti kebijakan dan cara penyaluran zakat.¹⁶ Transparansi berfungsi sebagai jembatan kepercayaan antara lembaga pengelola zakat dan masyarakat. Dengan adanya transparansi, dana zakat yang terkumpul dapat dikelola dengan cara yang profesional dan bertanggung jawab, sesuai dengan prinsip syariah serta harapan umat. Ini dilakukan melalui penyajian laporan keuangan yang komprehensif, tepat waktu, dan mudah diakses oleh masyarakat, serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan pengelolaan zakat.

Tabel 2.2

Indikator transparansi pengelolaan zakat¹⁷

No	Indikator	Keterangan
1.	Kemudahan Akses Informasi	Informasi zakat mudah diakses oleh public melalui media online maupun offline.
2.	Publikasi Laporan Keuangan	Laporan keuangan dipublikasikan secara rutin, terbuka, dan sesuai standar akuntansi.
3.	Keterbukaan Proses Pengelolaan	Proses pengumpulan, distribusi, dan pelaporan dana dilakukan secara terbuka dan akuntabel.
4.	Mekanisme Pengaduan	Tersedia saran bagi masyarakat untuk menyampaikan kritik, saran, atau pengaduan.
5.	Audit Eksternal dan Internal	Lembaga zakat diauditkan secara berkala oleh auditor internal dan eksternal independen.

¹⁶ Mahda Yusra and Muhammad Haris Riyaldi, "TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ZAKAT DI BAITUL MAL ACEH: ANALISIS PERSEPSI MUZAKKI," *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2020): Hlm.190-203, <https://doi.org/10.32507/ajei.v11i2.604>.

¹⁷ Yessi Fitri et al., *Analisis Pelaporan Berbasis Website untuk Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat*, 17, no. 1 (2024), jurnalbimasislam.kemenag.go.id/index.php/jbi.

3. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan dinilai berdasarkan prinsip keuntungan dan efisiensi penggunaan dana. Dua kategori utama kualitas laporan keuangan: kualitas berbasis pasar dan akuntansi. Kualitas akrual, persistensi, prediktabilitas, dan perataan laba adalah ciri-ciri akuntansi berbasis pasar, sedangkan ciri-ciri termasuk pasar konservatisme, nilai relevansi, dan tepat waktu.

Kualitas laporan keuangan didefinisikan sebagai kualitas laporan akuntansi keuangan yang dianggap dapat memenuhi keinginan pengguna atau pembaca. Laporan keuangan yang baik adalah hasil dari proses akuntansi yang memberikan informasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan.¹⁸

Kualitas laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi atau ringkasan transaksi keuangan di seluruh perusahaan, kata Suwardjono. Kinerja perusahaan dikaitkan erat dengan kualitas pelaporan keuangan, yang ditunjukkan oleh laba tahun berjalan. Pelaporan keuangan tinggi dianggap atau berkualitas jika laba tahun berjalan dapat menunjukkan potensi laba perusahaan di masa mendatang. Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari semua transaksi yang dicatat dalam laporan keuangan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, menyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah dianggap berkualitas jika informasi yang disajikan di dalamnya dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan pengguna. Dia juga menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut dapat

¹⁸ Priscilla Julitha Bale et al., "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH," *Jurnal Informatika Kesatuan* 3, no. 2 (2023): Hlm.71, <https://doi.org/10.37641/jikes.v3i2.1815>.

dibandingkan dengan periode sebelumnya jika informasi yang disajikan di dalamnya dapat diandalkan dan tidak berputar.¹⁹

Laporan keuangan yang berkualitas harus mampu menunjukkan sejauh mana laporan keuangan menghasilkan informasi yang jujur dan adil tentang penyajian posisi keuangan yang menjadi dasar kinerja bisnis. Laporan keuangan yang berkualitas harus menunjukkan keuntungan yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk menyajikan informasi tersebut. Informasi akuntansi dapat dianggap berkualitas jika penggunaannya menggunakannya berdasarkan pemahaman dan pemahaman yang baik tentang apa yang mereka lihat dalam laporan keuangan.²⁰

Hans berpendapat bahwa kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan pengguna, bebas dari pemahaman yang salah atau kesalahan nyata, dan dapat dipercaya, sehingga dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya.²¹

Tabel 2.3

Indikator Kualitas Laporan Keuangan Menurut Hanafi & Halim²²

No	Indikator	Keterangan
1.	Relevan	Informasi dalam laporan harus membantu pengambilan keputusan ekonomi bagi pengguna.
2.	Handal	Informasi dapat dipercaya bebas dari kesalahan material dan penyajian yang tidak akurat.

¹⁹ "PERATURAN PEMERINTAH (PP) NOMOR 71 TAHUN 2010 TENTANG STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH," n.d.

²⁰ Sofyan Syahri Harahap, *ANALISIS KRITIS ATAS LAPORAN KEUANGAN* (Rajawali Press, 2021), Hlm.309.

²¹ Mamduh M Hanafi, Abdul Halim, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*, Edisi 4 (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2016), Hlm.205.

²² Halim A and Hanafi, M.M, *ANALISI LAPORAN KEUANGAN*, 4th ed. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018).

3.	Dapat dipahami	Informasi disajikan secara jelas dan mudah dimengerti oleh pengguna umum.
4.	Dapat dibandingkan	Informasi memungkinkan pengguna membandingkan antara periode dan antar entitas.

B. Studi Relevan

Tabel 2.4

Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Rokib,A., Wisandani, I.,& Murhasanah, E. (2022) ²³	Pengaruh Audit Internal, dan Kompetensi staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan berdasarkan PSAK 109(studi pada BAZNAS di Kota Bandung)	Kuantitatif deskriptif, analisis data menggunakan SEM-PLS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran audit internal dan kompetensi staf akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2	Alma Nabila (2023) ²⁴	Pengaruh Transparansi Pengendalian	Kuantitatif menggunakan analisis regresi	Hasil penelitian ini berdasarkan uji parsial diperoleh hasil

²³ Rokib, A., Wisandani et al., "PENGARUH PERAN AUDIT INTERNAL, DAN KOMPETENSI STAF AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK109 (Studi pada badan amal zakat nasional (Baznas) di kota bandung)," *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 4, no. 1 (2022): 78–87, <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art9>.

²⁴ Alma nabilla, "Pengaruh Transparansi, pengendalian Internal dan penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 109 Terhadap Kualitas Laporan Keuangangaruh," *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* 5, no. 2 (2023): 1483–98, <https://doi.org/10.33197/jabe.vol5.iss2.2019.256>.

		Internal dan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 terhadap Kualitas Laporan Keuangan	linier berganda, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.	transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan perolehan Thitung sebesar 3,132.
3.	Agustina Isviandari, Nur Diana, M. Cholid, Mawardi (2019)	Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Penerapan PSAK 109, Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan	Kuantitatif, variabel independen dan dependen, menggunakan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PSAK 45 dan penerapan PSAK 109 tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan masjid-masjid di kota baru, sedangkan pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
4.	Nur Imanah (2020) ²⁵	Pengaruh Penerapan standar Akuntansi zakat (PSAK 109),	Kuantitatif, data yang digunakan data primer, yang	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan

²⁵ Agustina Isviandari et al., "PENGARUH PENERAPAN PSAK 45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA, PENERAPAN PSAK 109, PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN MASJID-MASJID DI KOTA BATU," *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 08, no. 01 (2019), <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/2278/2161>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

	Shariah Compliance, Transparansi dan kompetensi Sumber Daya Manusia (AMIL) terhadap Pengelolaan Dana Zakat	menggunakan kuesioner dengan teknik random sampling, analisis data yang digunakan regresi linier berganda dengan program spss.	akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di pemalang, syariah compliance berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di pemalang, transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zakat dipemalang, transparansi berpengaruh positif dan terhadap pengelolaan dana zakat di pemalang, kompetensi sumber daya manusia (amil) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di pemalang.
--	--	--	--

5.	Zainal potton, Amirizal (2023) ²⁶	Stragi Implementasi PSAK 109 dalam Peningkat Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Zakat	Kuantitatif dan dokumentasi laporan	Hasil penelitian menyatakan implementasi PSAK 109 meningkatkan laporan keuangan BAZNAS dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi yang kuat.
----	--	---	-------------------------------------	---

C. Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Penerapan PSAK 109 terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Sutrisno (2018), penerapan PSAK 109 yang mengatur tentang akuntansi zakat dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan karena laporan yang mematuhi standar ini mampu memberikan informasi yang lebih jelas dan relevan bagi para pemangku kepentingan. Hal ini diperkuat oleh Fitriani (2020) yang menemukan bahwa penerapan PSAK 109 berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sebab mendorong praktik akuntansi yang lebih baik dan sesuai dengan standar internasional. Sejalan dengan itu, Zainal (2021) menjelaskan bahwa transparansi dalam pengelolaan zakat sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, di mana implementasi PSAK 109 berperan dalam membantu

²⁶ Zainal potton, Amirizal, Strategi Implementasi PSAK 109 Dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Zakat jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(02), 2023, 1967-1979

organisasi menyusun laporan yang lebih transparan serta meningkatkan kualitas informasi yang disajikan. Hidayat (2019) juga menegaskan bahwa transparansi dalam laporan keuangan berdampak langsung pada evaluasi masyarakat terhadap kinerja lembaga amal zakat, yang pada akhirnya berimplikasi pada kualitas laporan keuangan. Selanjutnya, penelitian Rizky (2022) menunjukkan bahwa penerapan PSAK 109 dan transparansi pengelolaan zakat secara simultan berkontribusi besar terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan, sehingga kedua faktor ini saling melengkapi dalam mewujudkan laporan keuangan yang akuntabel dan kredibel.

2. Hubungan Trasparansi Pengelola Zakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Zainal (2021), transparansi dalam pengelolaan zakat merupakan faktor penting yang menentukan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amal zakat. Semakin tinggi tingkat transparansi, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, karena informasi yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan dan mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan. Transparansi ini mencakup keterbukaan dalam pencatatan, pelaporan, hingga distribusi dana zakat sehingga laporan keuangan dianggap kredibel. Selanjutnya, Hidayat (2019) menyatakan bahwa transparansi berperan langsung dalam meningkatkan akuntabilitas lembaga zakat, di mana laporan yang jelas dan terbuka memungkinkan masyarakat melakukan evaluasi terhadap kinerja lembaga. Hal ini pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan yang tidak hanya memenuhi standar akuntansi, tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

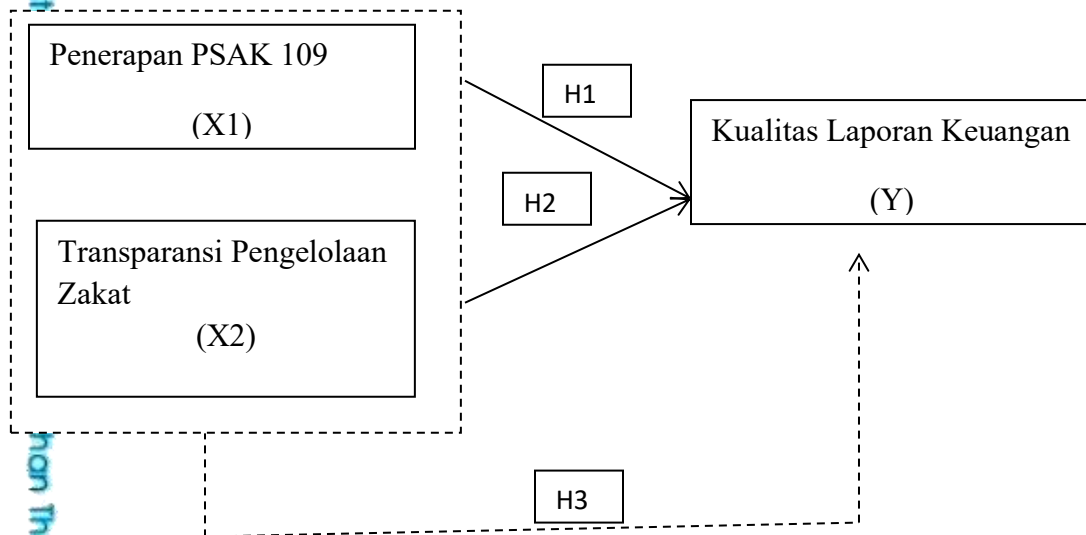
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

juga mampu membangun kepercayaan publik sebagai bentuk pertanggung jawaban sosial.

Penelitian ini akan membahas mengenai hubungan pengaruh penerapan PSAK 109 (X1), transparansi pengelola zakat (X2), terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Berdasarkan pada pendahuluan dan landasan teori yang telah dijabarkan, dapat ditarik pemikiran teoritis dari penelitian ini.

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teori yang telah disebutkan dan melihat dari penelitian-penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran yang di bangun dalam penelitian ini adalah :



Keterangan :

- X : Penerapan PSAK 109
 Y : Kualitas Laporan Keuangan
 → : Pengaruh Secara Parsial
 ---> : Pengaruh Secara Simultan

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan hasil sementara pada rumusan masalah yang diteliti, oleh sebab itu rumusan masalah dalam penelitian umumnya dirangkai dalam bentuk kalimat Tanya.²⁷ Hipotesis akan terbukti bila seluruh penyebab tidak bertentangan dengan hipotesis berpeluang untuk membuat penelitian sengaja menimbulkan permasalahan. Hal ini disebut dengan eksperimen. Jika hipotesis ini terbukti kebenarannya maka disebut dengan teori.²⁸

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁ : Penerapan PSAK 109 berpengaruh secara persial terhadap kualitas laporan keuangan.

H₂ :Transparansi Pengelolaan Zakat berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H₃ : Penerapan PSAK 109 dan Transparansi Pengelolaan Zakat secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pada BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat

²⁷ Sugiyono, Ibid, 105

²⁸ Sugiyoto and Sodik, dasar metodologi penelitian (Sleman : Literasi Media Publishing, 2015)

BAB III

METODDE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian dimana data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka- angka.²⁹ Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa data runtut waktu (*Time Series*). Data *time series* yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu, untuk menggambarkan sebuah perkembangan suatu kegiatan. Data *time series* yang digunakan adalah data tahun 2024. Sifat penelitian ini bersifat assosiatif dimana penelitiannya menanyakan pengaruh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian dilaksanakan di Kantor BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dan untuk waktu penelitian ini dimulai pada Juni 2024 sampai dengan selesai.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunai dalam penelitian ini adalah data primer.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner, yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait penerapan PSAK 109, transparansi pengelolaan zakat, dan kualitas laporan keuangan pada BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Data primer ini dikumpulkan langsung oleh peneliti dan digunakan sebagai sumber utama untuk dianalisis dalam menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian.

²⁹ Prof.DR. Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN PENDEKATAN KUANTITATIF,KUALITATIF DAN R&D* (2018, 2018), Hlm.16-17.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan subjek yang menjadi objek penelitian. Total populasi dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu staf BAZNAS dan muzaki yang berjumlah 43 orang. Muzaki yang terlibat dalam penelitian ini dipilih secara acak untuk mewakili populasi secara representatif. Pengambilan sampel dari muzaki dilakukan dengan metode random sampling guna memperoleh data yang valid dan dapat digeneralisasi. Dengan demikian, total populasi subjek penelitian ini adalah gabungan antara staf BAZNAS dan muzaki yang jumlahnya mencapai 43 orang.³⁰

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penggunaan sampel bertujuan untuk memperoleh data yang representatif dengan cara yang lebih efisien, terutama jika populasi terlalu luas atau tidak diketahui secara pasti.³¹

E. Metode Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel merupakan metode untuk menentukan jumlah dan jenis sampel yang tepat, yang nantinya menjadi sumber data utama penelitian. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik dan distribusi populasi, sehingga sampel yang diambil dapat mewakili populasi secara akurat³², seperti pegawai, muzakki, maupun mustahik yang pernah berinteraksi

³⁰ "BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT," n.d., <https://tanjabbarkab.bps.go.id/id>.

³¹ Prof.DR. Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN PENDEKATAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*, Hlm.32.

³² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 364.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

dengan lembaga tersebut. Dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan sampling isidental, random sampling ini merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan peluang, yaitu siapa saja yang kebetulan berpasangan dengan penelitian dapat dijadikan model.

Bila dilihat orang yang kebetulan ditemui bisa menjadi sumber data. Karakteristik sampel yang digunakan adalah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus slovin dengan error 10% (populasi dalam jumlah besar)

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel/ jumlah responden

e : persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir ; e=0,1

N : ukuran populasi

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{43}{1,43}$$

$$= 30,069$$

Jadi sampel yang diperoleh dari populasi tersebut adalah 30 responden

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (Variabel) yang diamati.³³

1). Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penulis tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner digunakan bila jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner juga berupa pertanyaan maupun pernyataan tertutup atau terbuka dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos ataupun internet.³⁴ Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner digital, yaitu google form (dibagikan melalui sosial media dan ditunjukkan kepada responden). Skala likert yang digunakan sebagai tolak ukur dalam penelitian adalah dengan menggunakan skor satu hingga lima dengan ketentuan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Bobot Penilaian

Simbol	Pernyataan	Sekor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

³³ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, 1st ed. (PANDIVA BUKU, 2016), Hlm.87.

³⁴ Prof.DR. Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN PENDEKATAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*.

G. Definisi Operasional Variabel

Bagaimana ini menjelaskan operasional dan variable yang digunakan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

variabel	Devisnisi	Indikator	skala
Penerapan Psak 109 (X1)	PSAK 109, yang merupakan singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109, adalah standar akuntansi yang mengatur akuntansi zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di Indonesia	1. Pengukuran 2. Pengakuan 3. Penyajian 4. Pengungkapan	Skala likert 1-5
Transparansi Pengelolaan Zakat (X2)	Transparansi pengelolaan zakat merupakan prinsip utama yang menuntut keterbukaan dan kemudahan akses informasi mengenai seluruh proses pengelolaan dana zakat, mulai dari pengumpulan, pengelolaan, hingga penyalurannya kepada mustahik	1. Kemudahan Akses Informasi. 2. Publikasi laporan keuangan. 3. Keterbukaan proses pengelolaan. 3. Mekanisme pengaduan. 4. Audit Eksternal dan Internal.	Skala likert 1-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kualitas laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi atau ringkasan transaksi keuangan di seluruh perusahaan.Kinerja perusahaan dikaitkan erat dengan kualitas pelaporan keuangan, yang ditunjukkan oleh laba tahun berjalan.	1.Relevan 2.Handal 3.Dapat dipahami 4.Dapat dibandingkan	Skala likert 1-5
-------------------------------	---	---	------------------

H. Metode Analisis Data

Program SPSS akan digunakan untuk menganalisis data penelitian yang diperoleh dengan alat statistic untuk mendukung temuan penelitian. Adapun pengujian- pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menguraikan data secara rinci baik untuk individu maupun kelompok. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memberikan penjelasan yang terstruktur mengenai data nyata dan tepat yang berhubungan dengan peristiwa serta interaksi antara fenomena yang sedang dikaji. Statistik deskriptif menawarkan pandangan umum mengenai ciri-ciri setiap variabel dalam penelitian, yang diukur melalui nilai rata-rata (mean), serta nilai maksimum dan minimum.³⁵

³⁵ Nurul Izzah Safitrie and Irma Hidayati, *PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT MAL DENGAN TINGKAT PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Kasus Muzakki NU-Care LAZISNU Lowokwaru)*, 7, no. 2 (2024): Hlm.34.

2. Uji Validasi dan Uji Reabilitas

a) Uji validitas

Uji validitas adalah data yang digunakan mengetahui tingkat valid atau sahny suatu kuesioner. Apabila pernyataan-pernyataan pada suatu kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut maka kuesioner dikatakan valid. Data dinyatakan valid $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikan 0,05 (5%).³⁶

b) Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator suatu variable. Suatu kuesioner dikatakan reabilitas jika jawaban responden stabil sepanjang waktu. Nilai untuk mengukur reabilitas dengan melihat Cronbach's (membandingkan jumlah variabel) dengan Alpha > 0,06, maka hasil data tersebut dianggap Valid (reliable).³⁷

3. Analisis data

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan jenis regresi yang mempunyai satu variable terkait (Y) dan beberapa variable bebas. Dalam keadaan saat ini jumlah variabel independen biasanya anatara dua hingga empat variabel independen, namun menggunakan lebih dari tujuh variabel independen dianggap tidak efektif. Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menentukan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e, \text{ dengan ketentuan:}$$

Y = Variabel terikat (Kualitas)

X₁ = Variabel bebas satu (Penerapan)

X₂ = Variabel bebas dua (Transparansi)

³⁶ Hildawati Hildawati et al., "PENGARUH PEMAHAMAN, TRUST, DAN TRANSPARANSI LEMBAGA ZAKAT TERHADAP MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN LAWU," *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 21, no. 02 (2021): Hlm.37, <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1340>.

³⁷ Nur Huri Mustofa and Winna Widyo Wati, "ANALISIS PENGARUH MEMUTUSKAN MENABUNG DENGAN BRAND IMAGE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI," *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2021): Hlm.60-61, <https://doi.org/10.24090/ej.v9i1.4813>.

a = Nilai konstanta

b_1 = Nilai koefisien regresi X_1

b_2 = Nilai koefisien regresi X_2

e = Standar error

b) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normal

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal merupakan salah satu syarat dalam regresi linear klasik. Menurut Ghazali, "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal." Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S) dan melihat nilai signifikansi. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.³⁸

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas merupakan korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas yang satu dengan variabel yang lain. Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik tidak akan ada korelasi antar variabel independennya. Jika nilai toleransi $> 0,01$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.³⁹ Sedangkan jika nilai tolerance $< 0,01$ dan VIF $> 10,00$, maka variabel bebas tersebut memiliki multikolinieritas dengan variabel lainnya.

³⁸ Imam Gozali, *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM IBM SPSS* (Yogyakarta Universitas Diponegoro, 2018), Hlm.27.

³⁹ Slamet Riyanto and Aglis Adhita, *METODE RISET PENELITIAN KUANTITATIF PENELITIAN DI BIDANG MANAJEMEN, TEKNIK PENDIDIKAN DAN EKSPERIMEN* (Deepublish, 2020), Hlm.327.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau ketidakkonsistenan varians dari residual antar satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi.⁴⁰ Dalam regresi linear berganda, sangat penting untuk memastikan bahwa residual memiliki varians yang stabil (konstan) antar pengamatan. Jika varians tersebut sama, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansnya berbeda atau tidak konsisten, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengidentifikasi keberadaan heteroskedastisitas adalah melalui analisis grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID). Dalam scatterplot tersebut, jika titik-titik menyebar secara acak tanpa pola tertentu, maka model diduga tidak mengalami heteroskedastisitas. Namun jika terlihat pola tertentu (seperti membentuk kerucut atau gelombang), maka hal tersebut dapat mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.⁴¹

4) Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya menentukan sejauh mana model (independen) dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi bervariasi dari 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka variabel independen dapat menjelaskan perilaku variabel dependen dengan baik. Koefisien determinasi ada dua jenis yaitu koefisien determinasi standar dan customized R-squared. Pada regresi linier berganda, penggunaan koefisien determinasi disesuaikan untuk melihat seberapa baik model dibandingkan dengan koefisien determinasi. Faktor penyesuaian merupakan hasil penyesuaian faktor determinasi menurut derajat kebebasan persamaan prediksi.⁴²

⁴⁰ Gozali, *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM IBM SPSS*, Hlm.137.

⁴¹ Gozali, *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM IBM SPSS*, Hlm.174.

⁴² Billy Nugraha, *PENGEMBANGAN UJI STATISTIK* (Pradina Pustaka, 2022), Hlm.16-17.

b) Uji Parsial (T)

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji parsial. Dengan menggunakan ketentuan, pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka H_a diterima H_o ditolak.
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 H_a ditolak H_o diterima

c) Uji Simultan (Uji F)

Uji F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan dengan menggunakan nilai probabilitas (sig). Standar uji penelitian ini adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁴³

⁴³ Jonatan Sarwono, *STATISTIK UNTUK RISET SKRIPSI* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), Hlm.103.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang menjadi fokus selama periode 2020 hingga 2024. Penelitian ini membahas bagaimana transparansi dalam pengelolaan zakat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di lembaga tersebut. BAZNAS sendiri merupakan lembaga resmi yang dibentuk pemerintah untuk mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah di tingkat nasional maupun daerah. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 16 orang yang semuanya merupakan pegawai atau staf di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Karena jumlah populasi yang tidak terlalu besar, peneliti menggunakan metode sensus, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Pendekatan ini diharapkan bisa memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana persepsi internal terhadap transparansi pengelolaan zakat dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

1. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional Tanjung Jabung Barat

BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan lembaga resmi yang dibentuk sebagai implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Pada tahun 2014, pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat membentuk tim seleksi calon pimpinan BAZNAS yang sebelumnya dikenal dengan nama Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Tanjung Jabung Barat. Setelah melalui proses seleksi dan pertimbangan, lembaga ini resmi beroperasi sebagai BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk mengelola zakat secara lebih terstruktur dan profesional.⁴⁴ Sejak berdirinya, BAZNAS Tanjung Jabung Barat telah aktif

⁴⁴ Abdul Shomad, *IMPLEMENTASI PASAL 7 AYAT 1 UNDANG-UNDANG NOMOR 3 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN DAN TANGGUNG JAWAB BAZNAS*, 2011, Hlm.21-37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

menjalankan berbagai program pemberdayaan ekonomi, seperti memberikan bantuan gerobak UMKM kepada masyarakat mustahik untuk meningkatkan taraf ekonomi mereka secara mandiri dan berkelanjutan. Bantuan ini merupakan bagian dari upaya BAZNAS untuk tidak hanya memberikan bantuan konsumtif, tetapi juga mendorong mustahik agar memiliki sumber penghasilan yang produktif. Selain itu, BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat juga berperan dalam meningkatkan infrastruktur dasar yang sudah dimiliki oleh masyarakat penerima manfaat. Dengan melakukan koordinasi dan kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk instansi pemerintah dan mitra lainnya, BAZNAS berupaya memaksimalkan potensi infrastruktur yang ada agar dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan.

2. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat

a. Visi

Terwujudnya BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai mengoptimalkan pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan dana social keagamaan lainnya demi meningkatkan kesejahteraan umat.

b. Misi

- 1). Meningkatkan pengumpulan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dari masyarakat.
- 2). Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya zakat.
- 3). Mendistribusikan dan mendayagunakan ZIS secara efektif dan efisien untuk program-program yang berpihak pada kesejahteraan umat.
- 4). Meningkatkan profesionalisme dan integritas amil zakat.
- 5). Membangun sinergi dan kerjasama dengan berbagai pihak terkait dalam pengelolaan zakat.
- 6). Meningkatkan kualitas pelayanan kepada muzakki dan mustahik.
- 7). Membangun sistem pengelolaan zakat yang transparan dan akuntabel.⁴⁵

⁴⁵ "VISI DAN MISI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT," n.d., <https://kabtanjabbar.baznas.go.id>.

3. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat



4. Tugas dan Tanggung Jawab

a. Ketua

Ketua memiliki tugas melaksanakan tugas, untuk memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

b. Wakil ketua I

Wakil ketua I memiliki tugas melaksanakan pengelolaan pengumpulan zakat.

Memiliki tanggung jawab:

- 1) Menyusun strategis pengumpulan zakat
- 2) Mengelola dan mengembangkan data muzaki
- 3) Melaksanakan edukasi dan sosiologi pengumpulan zakat
- 4) Mengembangkan jaringan guna meningkatkan jumlah pengumpulan
- 5) Melaksanakan pengendalian pengumpulan zakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- 6) Melaksanakan pengelolaan layanan muzaki
- 7) Melakukan evaluasi dalam pengelolaan pengumpulan zakat
- 8) Menyusun laporan dan pertanggungjawaban pengumpulan
- 9) Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pengumpulan zakat ditingkat Tanjung Jabung Barat.

c. Wakil Ketua II

Wakil ketua II memiliki tugas melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

Memiliki tanggung jawab:

- 1).Menyusun strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- 2). Mengelola dan mengembangkan data mustahik
- 3). Melaksanakan dan melakukan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- 4). Melakukan evaluasi dalam pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- 5). Menyusun laporan dan pertanggungjawaban pendistribusian & pendayagunaan zakat
- 6). Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- 7). Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bidang pendistribusian dan pendayagunaan
- 8).Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan rapat pleno.

d. Wakil Ketua III

Wakil ketua III memiliki tugas melaksanakan pengelolaan, perencanaan, keuangan dan pelaporan.

Memiliki tanggung jawab:

- 1) Menyusun strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- 2) Mengelola dan mengembangkan data mustahik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- 3) Melaksanakan dan melakukan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- 4) Melaksanakan evaluasi dalam pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- 5) Menyusun laporan dan pertanggung jawaban pendistribusian & pendayagunaan zakat
- 6) Melakukan koordina dalam pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- 7) Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bidang pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- 8) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan rapat pleno.

e. Wakil Ketua IV

Wakil ketua IV memiliki tugas melaksanakan pengelolaan sumber daya amil zakat, administrasi perkantoran, komunikasi, umum dan pemberian rekomendasi.

Memiliki tanggung jawab:

- 1) Menyusun strategi pengelolaan amil zakat
- 2) Menyusun strategi peningkatan kualitas symber daya amil zakat dan kredibilitas lembaga dengan sertifikasi profesi BAZNAS
- 3) Menyusun perencanaan amil zakat.
- 4) Melaksanakan pengawasan, pengendalian dan penilaian terhadap amil zakat
- 5) Menyusun rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat
- 6) Melakukan pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian dan pelaporan asset
- 7) Melaksanakan pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala nasional di provinsi atau pembukaan perwakilan LAZ berskala provinsi di kabupaten/kota
- 8) Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bagian administrasi, sumber daya manusia dan umum.

B. Data Penerimaan dan penyaluran dana ZIS – DSKL (Dana Sosial Keagamaan Lainnya).

4.2

Data Penghimpunan dan Penyaluran Dana ZIS-DSKL BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024

Jenis dana/ Penyaluran	Target 2024(Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Capaian %
Penghimpunan			
Zakat	3.500.000.000	2.749.998.777	78,6%
Infak/ Sedekah	500.000.000	63.883.788	12,8%
CSR	-	25.000.000	-
Total Penghimpunan	4.000.000.000	2.833.882.565	71,0%
Penyaluran			
Zakat	4.030.000.000	3.004.478.182	74,6%
Infak	506.000.000	26.556.113	5,2%
CSR	-	25.000.000	-
Total Penyaluran	4.536.000.000	3.056.034.295	67,4%

Sumber : Laporan Kinerja BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, total penghimpunan dana ZIS-DSKL BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2024 mencapai Rp 2,83 miliar atau sekitar 71% dari target Rp 4 miliar. Dari jumlah tersebut, zakat menjadi komponen terbesar, sedangkan infak/sedekah masih jauh di bawah target. Sementara itu, total penyaluran dana mencapai Rp 3,05 miliar atau 67,4% dari target. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun penghimpunan belum sepenuhnya memenuhi target, BAZNAS tetap menyalurkan dana secara optimal kepada mustahik melalui program-program yang ada.

Tabel 4.3

Data Penerimaan dan Penyaluran dana ZIS per Triwulan BAZNAS
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Triwulan	Target Tahunan (Rp)	Realisasi Penghimpunan (Rp)	Realisasi Penyaluran (Rp)	Jumlah Muzzaki (orang)	Penerimaan Manfaat (Orang)
I (Jan-Mar)	4.000.000.000	709.720.641	764.008.574	313	1.713
II (Apr-Jun)	4.000.000.000	709.720.641	764.008.574	313	1.713
III (Jul-Sep)	4.000.000.000	709.720.641	764.008.574	313	1.713
IV (Okt-Des)	4.000.000.000	709.720.642	764.008.573	314	1.714

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa penerimaan dan penyaluran dana ZIS- dana social keagamaan lainnya BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama tahun 2024 relatif stabil pada setiap triwulan. Rata-rata realisasi penghimpunan per triwulan mencapai sekitar Rp. 709 juta sehingga total setahun sebesar Rp. 2,83 miliar atau 71% dari target tahunan Rp. 4 miliar, sementara penyaluran rata-rata per triwulan sebesar Rp. 764 juta dengan total Rp. 3,05 miliar atau 67,4% dari target. Jumlah muzakki/munfik tercatat konsisten di kisaran 313–314 orang per triwulan, sedangkan penerima manfaat mencapai 1.713–1.714 orang, menunjukkan bahwa program pendistribusian dan pendayagunaan zakat berjalan merata sepanjang tahun meskipun masih terdapat kesenjangan antara target dan realisasi penghimpunan.

C. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin staf BAZNAS sebagai responden adalah berikut:

Tabel 4.4

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Perempuan	13	13%
2.	Laki-laki	17	17%
	Total	30	30%

Sumber: Data diolah pada tanggal 15 juni 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tentang jenis kelamin muazzaki dan staf Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang diambil sebagai responden. Jenis kelamin yang paling banyak adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 50% dan perempuan sebanyak 40%. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar staf Baznas dan muazzaki kabupaten tanjung jabung barat yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

2. Usia Responden

Data mengenai usia respon, penelitian mengelompokkan menjadi 3 kelompok katagori, yaitu 22-40 tahun, 41-50 tahun, >50 tahun. Adapun mengenai data umur pegawai Baznas kabupaten tanjung jabung barat yang menjadi responden:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.5

Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	22-40	14	14%
2.	41-50	8	8%
3.	>50	8	8%
	Total	30	30%

Sumber : Data diolah pada tanggal 15 Juni 2025

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas responden yang berusia 22-40 tahun berjumlah 14 orang atau sebesar 14%, responden yang berusia 41-50 tahun yang berjumlah 8 orang atau sebesar 8%, responden yang berusia diatas 50 tahun yang berjumlah 8 orang atau sebesar 8%. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai Baznas kabupaten tanjung jabung barat dan muzzaki yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah 22-40 tahun.

3. Pekerjaan Responden

Adapun mengenai data pekerjaan responden yang terdiri dari staf BAZNAS dan masyarakat (muzzaki) di kabupaten Tanjung Jabung Barat:

Tabel 4.6

Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Staf/ Pegawai BAZNAS	11	11%
2	Muzzaki	19	19%
	Total	30	30%

Sumber : Data diolah pada tanggal 15 juni 2025

Berdasarkan data dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden ini terdiri dari berbagai pekerjaan.

1. Staf/Pegawai BAZNAS (11 orang/11%)

Jumlah ini dipilih karena mereka adalah pihak yang langsung terlibat dalam pengelolaan zakat, sehingga dianggap penting untuk memberikan informasi terkait penerapan PSAK 109 maupun transparansi. Walau jumlahnya sedikit, tetapi keterlibatan mereka bersifat langsung dan substansial.

2. Muzzaki (19 orang/ 19%)

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 19 orang muzakki. Muzakki yang dimaksud adalah para wajib zakat yang menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penyaluran zakat dilakukan melalui mekanisme potongan gaji bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bersumber dari APBN/APBD, maupun melalui setoran langsung ke Unit Pengumpul Zakat (UPZ) serta rekening resmi BAZNAS.

1. Uji Analisis Deskriptif

Analisisdeskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁶

⁴⁶ Zulfadli Hamzah and Izzatunnafsi Kurniawan, "PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT DAN KEPERCAYAAN KEPADA BAZNAS KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2020): Hlm.34, [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5114](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5114).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Tabel 4.7

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PenerapanPSAK109	30	16	25	21.17	2.614
Transparansi	30	17	25	21.37	2.059
Kualitas	30	15	25	21.57	2.344
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Berdasarkan hasil deskriptif pada tabel diatas terdapat hasil uji deskriptif penelitian tentang minimum, nilai maximum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

Hasil uji deskriptif sebagai berikut :

1) Penerapan PSAK 109

Hasil analisis deskriptif dari variabel penerapan PSAK 109 menunjukkan nilai minimum sebesar 16,00 dan nilai maksimum sebesar 25,00, menunjukkan bahwa tingkat penerapan PSAK 109 pada responden memiliki rentang sekor yang cukup baik, karena mendekati skor maxsimun. Nilai rata-rata (mean) sebesar 21,17 menandakan bahwa secara umum penerapan PSAK 109 sudah berada di atas titik tengah sehingga dapat dikatakan cukup tinggi. Sementara itu, standar deviasi sebesar 2,614 relatif kecil dibandingkan nilai rata-rata yang berati jawaban responden cenderung konsisten dan tidak jauh berbeda antara satu dengan yang lain.

2) Transparansi Pengelolaan Zakat

Hasil analisis deskriptif dari variabel transparansi pengelolaan zakat Nilai minimum sebesar 17,00 dan nilai maksimum sebesar 25,00 menunjukkan adanya variasi persepsi responden mengenai transparansi pengelolaan zakat,. Nilai rata-rata sebesar 21,37 menunjukkan bahwa tingkat transparansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

pengelolaan zakat berada pada kategori cukup baik. Standar deviasi sebesar 2,059 juga relatif kecil sehingga menggambarkan persepsi responden yang cukup konsisten, walaupun terdapat sedikit perbedaan antar jawaban.

3) Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis deskriptif dari variabel Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan Nilai minimum sebesar 15,00 dan nilai maximum sebesar 25,00 menunjukkan adanya perbedaan tingkat penilaian responden mengenai kualitas laporan keuangan, mulai dari yang rendah hingga yang paling tinggi. Rata-rata (mean) sebesar 21,57 menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh BAZNAS sudah berada pada kategori baik. Standar deviasi sebesar 2,344 relatif kecil, yang artinya penilaian responden cenderung seragam dan tidak banyak perbedaan dalam menilai kualitas laporan keuangan.

2. Uji Validitas Dan Uji Reabilitas

a. Validitas

Hasil uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh valid atau tidak. Uji validitas digunakan dengan membandingkan dengan nilai R_{hitung} dengan R_{tabel} .

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas

Varibel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Penerapan PSAK 109	X1.1	0,381	0,3610	Valid
	X1.2	0,513	0,3610	Valid
	X1.3	0,398	0,3610	Valid
	X1.4	0,379	0,3610	Valid
	X1.5	0,395	0,3610	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Transfaransi Pengelola Zakat	X2.1	0,501	0,3610	Valid
	X2.2	0,454	0,3610	Valid
	X2.3	0,379	0,3610	Valid
	X2.4	0,482	0,3610	Valid
	X2.5	0,467	0,3610	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	Y.1	0,397	0,3610	Valid
	Y.2	0,433	0,3610	Valid
	Y.3	0,470	0,3610	Valid
	Y.4	0,400	0,3610	Valid
	Y.5	0,452	0,3610	Valid

Sumber : Data diolah oleh SPPS 26, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, setiap pernyataan menghasilkan kuesioner korelasi r_{hitung} yang lebih bersar dari r_{tabel} dengan kata lain, instrument penelitian dinilai semua pernyataan adalah valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk melihat ketepatan instrument penelitian. Jika Cronbach's Alpha lebih bedar dari 0,6 maka data tersebut dapat dikatakan reabilitas⁴⁷. Berikut hasil uji reabilitas dari pernyataan setiap variabel dalam penelitian ini:

⁴⁷ Hildawati dkk, "Pengaruh Pemahaman, Trust Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat pada BAZNAS Kabupaten Lawu" *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 21, no.2 (2021) : 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Tabel 4.9

Hasil Uji Reabilitas

Item Pernyataan	Cronbach"s Alphan	Ketentuan Cronbach Alphan	Keterangan
X1.1	0,765	0,6	Reliabel
X1.2	0,761	0,6	Reliabel
X1.3	0,769	0,6	Reliabel
X1.4	0,755	0,6	Reliabel
X1.5	0,768	0,6	Reliabel
X2.1	0,745	0,6	Reliabel
X2.2	0,758	0,6	Reliabel
X2.3	0,768	0,6	Reliabel
X2.4	0,755	0,6	Reliabel
X2.5	0,772	0,6	Reliabel
Y.1	0,757	0,6	Reliabel
Y.2	0,763	0,6	Reliabel
Y.3	0,750	0,6	Reliabel
Y.4	0,762	0,6	Reliabel
Y.5	0,754	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah oleh SPSS 26, 2025

Hasil Uji reabilitas pada tabel menunjukan bahwa Cronbach's Alpha untuk variabel Penerapan PSAK 109 terdapat 5 pernyataan, variabel Transparansi Pengelolaan zakat terdapat 5 pernyataan dan variabel Kualitas laporan keuangan terdapat 5 pernyataan. Setiap masing-masing pernyataan dari variabel lebih besar dari 0,6 ($>0,6$), sehingga berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel dapat diketahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bahwa variabel penerapan PSAK 109 (X1), variabel transparansi pengelolaan zakat (X2) dan variabel kualitas lapora keuangan (Y) dinyatakan reliabel.

I. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data tersebut disajikan untuk analisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengujinya, dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov satu arah. Penarikan kesimpulan untuk menentukan apakah data yang diuji terdistribusi normal atau tidak. Jika signifikansi $> 0,05$, maka berdistribusi normal jika sebaliknya signifikan $< 0,05$, maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal.⁴⁸

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91586348
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.075
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

⁴⁸ Joko Subando, *TEKNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF TEORI DAN APLIKASI DENGAN SPSS* (Penerbit Lakeisha, 2021), Hlm.185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

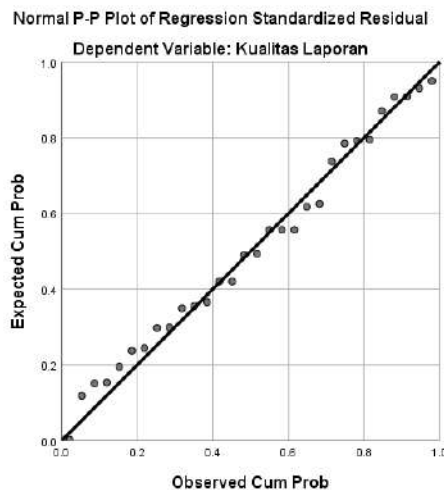
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Berdasarkan hasil uji normal dengan metode Kolmogorov-Smimov diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Dibawah ini adalah hasil uji P-P Plot pada penelitian ini untuk dapat mengetahui data tersebut normal melalui uji P-P Plot. Jika titik-titik pada data berada didekat garis diagonal maka dapat diketahui nilai residual berdistribusi normal.

Gambar 4.11

Hasil Uji P-Plot Regresional



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal yang dapat diartikan data berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.12

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.335	4.037		1.817	.080		
	Penerapan PSAK 109	.324	.163	.361	1.988	.057	.749	1.335
	Transparansi	.345	.207	.303	1.669	.107	.749	1.335

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan

Uji multikolinesritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel – variabel bebas dalam suatu mode regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi variabel-variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi korelasi jika nilai tolerace $> 0,10$ dan memiliki $VIF < 10,00$.⁴⁹

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tolerance pada variabel Penerapan 0,749, variabel transparansi 0,749 $> 0,10$. Sedangkan VIF variabel penerapan PSAK109 adalah sebesar 1,335, variabel transparansi pengelolaan zakat sebesar 1,335 $< 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

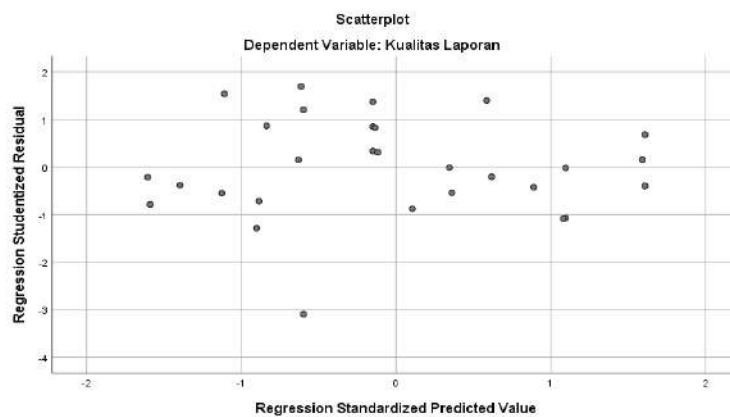
⁴⁹ Slamet Riyanto and Aglis Adhita, *METODE RISET PENELITIAN KUANTITATIF PENELITIAN DI BIDANG MANAJEMEN, TEKNIK PENDIDIKAN DAN EKSPERIMEN 2020*, Hlm.139.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas untuk penerapan psak 109, transparansi pengelolaan zakat terhadap kualitas laporan keuangan sebagai berikut:

Tabel 4. 13

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada menyebar sevara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

J. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh signifikan dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini menggunakan t_{tabel} yang diperoleh dari $df = n - k = 30 - 3 = 27$ ($0,05 ; 27$) = 1.703 nilai t_{tabel} jika nilai $sig < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai $sig > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh.⁵⁰

⁵⁰ Lailatul Sa'adah, *STATISTIK INFERENSIAL* (Jombang: LPMM Universitas KH. A Wahab Hasbunallah, 2021), Hlm.35.

Tabel 4.14

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.829	.966		12.246	.000		
	Penerapan PSAK 109	.460	.045	.513	10.156	.000	1.000	1.000
	Transparansi Pengelolaan	1.000	.062	.817	16.179	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan

Berdasarkan hasil uji t yang diolah di spss dapat dilihat pada tabel :

1. Diketahui nilai sig untuk pengaruh Penerapan PSAK 109 (X1) terhadap Kualitas laporan keuangan (Y) adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 10,156 > t_{tabel} 1.703$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Penerapan PSAK 109 (X1) terhadap Kualitas laporan keuangan (Y).
2. Diketahui nilai sig untuk pengaruh transparansi pengelolaan zakat (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 16,179 > t_{tabel} 1.703$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel transparansi pengelolaan zakat (X2) terhadap Kualitas laporan keuangan (Y).

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terkait dengan menggunakan nilai sig sebesar 0,05. Pengambilan kesimpulannya dengan cara melihat, jika $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak sedangkan jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima dan jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka ada pengaruh simultan antara variabel independen dan variabel dependen.⁵¹

Tabel 4.15

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148.387	2	74.193	182.444	.000 ^b
	Residual	10.980	27	.407		
	Total	159.367	29			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan

b. Predictors: (Constant), Transparansi Pengelolaan , Penerapan PSAK 109

Rumus F_{tabel}

$$df_1 = k - 1$$

$$df_2 = n - k$$

$$df_1 = 3 - 1$$

$$df_2 = 30 - 3$$

$$= 2$$

$$= 27$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,35$$

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh penerapan PSAK 109 dan transparansi pengelolaan zakat simultan terhadap kualitas laporan keuangan adalah $0,000 < 0,05$ dan F_{hitung} adalah 182,444

⁵¹ Jonatan Sarwono, *STATISTIK UNTUK RISET SKRIPSI*.



sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,09 nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai

$F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $182,444 > 3,35$

sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan PSAK 109 dan transparansi pengelolaan zakat secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

c. Uji Koefisien Determinasi

R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen / bebas menjelaskan variabel dependen/ terkait atau untuk mengetahui besar persentase variasi terkait yang dijelaskan pada variabel bebas.⁵²

Tabel 4.16

Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.965 ^a	.931	.926	.638

a. Predictors: (Constant), Transparansi Pengelolaan , Penerapan PSAK 109

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan

Dari tabel diatas, didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,931 atau 93,1%. Berdasarkan nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Penerapan PSAK 109 (X_1) dan Transparansi pengelolaan zakat (X_2) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 93,1%. Sedangkan sisanya 6,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Besarnya nilai koefisien determinasi yang hanya sebesar 93,1% menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam model penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel terkait dalam nilai yang cukup besar.

⁵² Billy Nugraha, *PENGEMBANGAN UJI STATISTIK*, Hlm.15.

d. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah model regresi yang mencakup lebih dari satu variabel bebas. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pengetahuan dan transparansi terhadap variabel dependen yaitu motivasi masyarakat.⁵³

Tabel 4.17
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	11.829	.966		12.246
	Penerapan PSAK 109	.460	.045	.513	10.156
	Transparansi Pengelolaan	1.000	.062	.817	16.179

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 11,829 dan untuk Penerapan PSAK 109 (nilai β) sebesar 0,460 untuk Transparansi pengelolaan zakat (nilai β) sebesar 1,00. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 11,829 + 0,460 X_1 + 1.006 X_2 + e$$

Yang berarti:

⁵³ Hildawati et al., "PENGARUH PEMAHAMAN, TRUST, DAN TRANSPARANSI LEMBAGA ZAKAT TERHADAP MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN LAWU," (2021 Januari 18) *Jurnal Akuntansi dan Pajak* Hlm.39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

- a. Konstanta sebesar 11,829 menyatakan bahwa jika Penerapan PSAK 109 dan Transparansi pengelolaan zakat diabaikan atau sama dengan nol maka Kualitas laporan keuangan adalah sebesar 11, 829 %.
- b. Koefisien regresi dari Penerapan PSAK 109 adalah sebesar 0,460. Artinya jika Penerapan PSAK 109 diasumsikan naik 1,% maka kualitas laporan keuangan akan meningkat 46,0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel penerapan PSAK 109 yang disediakan berkontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- c. Koefisien regresi dan transparansi pengelolaan zakat adalah sebesar 1,00. Artinya jika transparansi pengelolaan zakat naik 1% maka kualitas laporan keuangan akan meningkat 10%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel transparansi pengelolaan zakat yang disediakan berkontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Penerapan PSAK 109 Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t didapatkan bahwa variabel penerapan PSAK 109 pengaruh secara signifikan terdapat kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan bahwa variabel pengetahuan mempunyai nilai t_{hitung} 10,156 > t_{tabel} 1.703 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka penerapan PSAK 109 (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi masyarakat. Dalam penelitian ini, penerapan PSAK 109 diartikan sebagai kemampuan suatu lembaga untuk menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam pencatatan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS).⁵⁴ Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), PSAK 109 menjadi acuan dalam menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel, transparan, dan sesuai

⁵⁴ Munawir et al., "ANALISIS AKUNTANSI ZAKAT DAN PENYALURAN DANA ZAKAT BERDASARKAN PSAK NO. 109 PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA BOGOR." *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam* 31 Desember 2023

prinsip syariah. Penerapan PSAK 109 yang baik akan memberikan dampak terhadap meningkatnya kualitas laporan keuangan, karena laporan disusun secara sistematis, menggunakan nilai wajar, serta memuat catatan dan laporan yang dapat dipahami oleh para pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan penelitian Apriliani (2017) yang menyatakan bahwa penerapan PSAK 109 berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan lembaga amal zakat.⁵⁵

Besarnya pengaruh penerapan PSAK 109 terhadap kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari tabel beta sebesar 0,460 atau sebesar 46,0%. Nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila penerapan PSAK 109 mengalami peningkatan maka kualitas laporan keuangan juga akan meningkat begitu juga sebaliknya apabila penerapan PSAK 109 mengalami penurunan maka kualitas laporan keuangan juga mengalami penurunan.

2. Pengaruh Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Berdasarkan hasil uji t didapatkan bahwa variabel transparansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan bahwa variabel transparansi mempunyai nilai $t_{hitung} 16,179 > t_{tabel} 1.703$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka transparansi pengelolaan zakat (X2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian ini transparansi diartikan sebagai keterbukaan informasi lembaga amal zakat dalam mengelola dana zakat, infak, dan sedekah yang meliputi pengumpulan, pengelolaan, hingga penyalurannya kepada mustahik. Transparansi bertujuan agar publik, khususnya para muzaki dan pemangku kepentingan, dapat mengetahui serta menilai akuntabilitas lembaga dalam menjalankan fungsinya (PSAK 109). Keterbukaan ini juga mencakup pengungkapan laporan keuangan secara berkala, penerapan prinsip check and

⁵⁵ Apriliani, Yusni, *PENGARUH PENERAPAN PSAK 109 TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA LAZ*, n.d., *Jurnal Akuntansi Syariah* 2017 Hlm .37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

balance, serta kemudahan akses masyarakat terhadap informasi keuangan lembaga Ikatan Akuntan Indonesia. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya mawardi yang menyatakan bahwa transparansi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan lembaga amil zakat. Ketika lembaga menyusun laporan yang jelas, sistematis, dan dapat diakses publik, maka hal ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperbaiki sistem pengawasan internal, dan membantu menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.⁵⁶

Besarnya pengaruh penerapan PSAK 109 terhadap kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari tabel beta sebesar 1,00 atau sebesar 10,0% nilai tersebut menunjukan Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan cukup kuat antara variabel penerapan PSAK 109 dengan kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin baik penerapan PSAK 109 oleh lembaga amil zakat, maka semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sebaliknya, apabila penerapan PSAK 109 tidak dilakukan secara maksimal, maka kualitas laporan keuangan juga akan menurun. Hasil ini menunjukkan bahwa PSAK 109 memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk laporan keuangan yang lebih relevan, andal, dan dapat dipertanggung jawabkan.

3. Pengaruh Penerapan PSAk 109 dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Hasil penelitian melalui uji F menunjukan bahwa variabel penerapan PSAK 109 dan transparansi pengelolaan zakat secara simultan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukan dengan melihat nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan F_{hitung} adalah 182,444 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,35 ($182,444 > 3,35$)

⁵⁶ Pardomuan Ritonga, "TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS: PERAN AUDIT DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN STAKEHOLDER," *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 13, no. 2 (2024): Hlm.324, <https://doi.org/10.35906/equili.v13i2.2004>.

sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan PSAK 109 dan transparansi pengelolaan zakat berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

4. Pengaruh Penerapan PSAK 109 Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t didapatkan bahwa variabel penerapan PSAK 109 pengaruh secara signifikan terdapat kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan bahwa variabel pengetahuan mempunyai nilai $t_{hitung} 3,408 > t_{tabel} 1.660$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka penerapan PSAK 109 (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi masyarakat. Dalam penelitian ini, penerapan PSAK 109 diartikan sebagai kemampuan suatu lembaga untuk menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam pencatatan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS).⁵⁷ Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), PSAK 109 menjadi acuan dalam menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel, transparan, dan sesuai prinsip syariah. Penerapan PSAK 109 yang baik akan memberikan dampak terhadap meningkatnya kualitas laporan keuangan, karena laporan disusun secara sistematis, menggunakan nilai wajar, serta memuat catatan dan laporan yang dapat dipahami oleh para pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan penelitian Apriliani (2017) yang menyatakan bahwa penerapan PSAK 1.09 berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan lembaga amil zakat.⁵⁸

Besarnya pengaruh penerapan PSAK 109 terhadap kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari tabel beta sebesar 0,301 atau sebesar 30,1%. Nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila penerapan PSAK 109 mengalami peningkatan maka kualitas laporan keuangan juga akan meningkat

⁵⁷ Munawir et al., "ANALISIS AKUNTANSI ZAKAT DAN PENYALURAN DANA ZAKAT BERDASARKAN PSAK NO. 109 PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA BOGOR." *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam* 31 Desember 2023

⁵⁸ Apriliani, Yusni, *PENGARUH PENERAPAN PSAK 109 TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA LAZ*, n.d., *Jurnal Akuntansi Syariah* 2017 Hlm .37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

begitu juga sebaliknya apabila penerapan PSAK 109 mengalami penurunan maka kualitas laporan keuangan juga mengalami penurunan.

5. Pengaruh Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Berdasarkan hasil uji t didapatkan bahwa variabel transparansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan bahwa variabel transparansi mempunyai nilai $t_{hitung} 3,636 < t_{tabel} 1.660$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka transparansi pengelolaan zakat (X2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian ini transparansi diartikan sebagai keterbukaan informasi lembaga amal zakat dalam mengelola dana zakat, infak, dan sedekah yang meliputi pengumpulan, pengelolaan, hingga penyalurannya kepada mustahik.

Transparansi bertujuan agar publik, khususnya para muzaki dan pemangku kepentingan, dapat mengetahui serta menilai akuntabilitas lembaga dalam menjalankan fungsinya (PSAK 109). Keterbukaan ini juga mencakup pengungkapan laporan keuangan secara berkala, penerapan prinsip check and balance, serta kemudahan akses masyarakat terhadap informasi keuangan lembaga Ikatan Akuntan Indonesia. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya mawardi yang menyatakan bahwa transparansi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan lembaga amal zakat. Ketika lembaga menyusun laporan yang jelas, sistematis, dan dapat diakses publik, maka hal ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperbaiki sistem pengawasan internal, dan membantu menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.⁵⁹

Besarnya pengaruh penerapan PSAK 109 terhadap kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari tabel beta sebesar 0,334 atau sebesar 33,4% nilai tersebut menunjukkan Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan cukup

⁵⁹ Pardomuan Ritonga, "TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS: PERAN AUDIT DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN STAKEHOLDER," *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 13, no. 2 (2024): Hlm.324, <https://doi.org/10.35906/equili.v13i2.2004>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

kuat antara variabel penerapan PSAK 109 dengan kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin baik penerapan PSAK 109 oleh lembaga amil zakat, maka semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sebaliknya, apabila penerapan PSAK 109 tidak dilakukan secara maksimal, maka kualitas laporan keuangan juga akan menurun. Hasil ini menunjukkan bahwa PSAK 109 memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk laporan keuangan yang lebih relevan, andal, dan dapat dipertanggung jawabkan.

6. Pengaruh Penerapan PSAk 109 dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Hasil penelitian melalui uji F menunjukan bahwa variabel penerapan PSAK 109 dan transparansi pengelolaan zakat secara simultan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukan dengan melihat nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan F_{hitung} adalah 19,173 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,09 ($19,173 > 3,09$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan PSAK 109 dan transparansi pengelolaan zakat berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kemudian berdasarkan koefisien determinasi menunjukukan bahwa penerapan PSAK 109 dan transparansi pengelolaan zakat secara serempak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS kabupaten Tanjung Jabung Barat 13,3% sedangkan sisanya 86,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan psak 109 dan transparansi pengelolaan zakat terhadap kualitas laporan pada BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah peneliti paparkan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa penerapan PSAK 109 (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yaitu sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 10,156 > t_{tabel} 1.703$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penerapan PSAK 109 terhadap variabel kualitas laporan keuangan.
2. Hasil uji t menunjukan bahwa transparansi pengelolaan zakat (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yaitu nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 16,179 > t_{tabel} 1.703$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penerapan PSAK 109 terhadap variabel kualitas laporan keuangan.
3. Hasil uji F menunjukan bahwa penerapan PSAK 109 dan transparansi pengelolaan zakat secara bersama atau simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal ini dibuktikan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dalam penelitian ini F_{tabel} yang diperoleh yaitu sebesar 3,35 dan F_{hitung} sebesar 182,444 ($182,444 > 3,35$), yang berate penerapan PSAK 109 dan transparansi pengelola zakat secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan sebuah jawaban bahwa yang mempengaruhi bahwa penerapan PSAK 109 dan transparansi pengelolaan zakat memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penerapan PSAK 109 membantu lembaga dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi syariah, sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sementara itu, transparansi dalam pengelolaan zakat memperkuat akuntabilitas lembaga terhadap publik, khususnya dalam hal pengumpulan, pendistribusian, dan pelaporan dana zakat. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya bergantung pada aspek teknis akuntansi, tetapi juga pada keterbukaan informasi yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan.

C. Saran

BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat diharapkan dapat meningkatkan penerapan PSAK 109 secara penuh dan konsisten, khususnya dalam aspek pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan, agar laporan keuangan semakin sesuai standar akuntansi syariah. Selain itu, transparansi pengelolaan zakat perlu ditingkatkan dengan memperluas publikasi laporan penerimaan dan penyaluran kepada masyarakat, sehingga menumbuhkan kepercayaan publik dan memperkuat akuntabilitas lembaga. Upaya peningkatan ini penting dilakukan agar kualitas laporan keuangan semakin baik dan secara berkelanjutan mampu memperoleh opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), bukan lagi Wajar Dengan Pengecualian (WDP), sehingga kredibilitas BAZNAS semakin tinggi di mata masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-qur'an

Qur'an AT-Taubah (9):103. n.d.

B. Buku

Agung Widhi Kurniawan, and Zarah Puspitaningtyas. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. 1st ed. PANDIVA BUKU, 2016.

Andi Bahri S. *ZAKAT SEBAGAI INSTRUMEN PEMBANGUNAN EKONOMI KESEJAHTERAAN UMMAT*. 1 (Desember 2016).

Billy Nugraha. *PENGEMBANGAN UJI STATISTIK*. Pradina Pustaka, 2022.

Gozali, Imam. *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM IBM SPSS*. Yogyakarta Universitas Diponegoro, 2018.

Joko Subando. *TEKNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF TEORI DAN APLIKASI DENGAN SPSS*. Penerbit Lakeisha, n.d.

Jonatan Sarwono. *STATISTIK UNTUK RISET SKRIPSI*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018.

Lailatul Sa'adah. *STATISTIK INFERENSIAL*. Jombang: LPMM Universitas KH. A Wahab Hasbunallah, n.d.

Mamduh M Hanafi, Abdul Halim. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Edisi 4. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2016.

Slamet Riyanto, and Aglis Adhita. *METODE RISET PENELITIAN KUANTITATIF PENELITIAN DI BIDANG MANAJEMEN, TEKNIK PENDIDIKAN DAN EKSPERIMEN*. Deepublish, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Shomad, Abdul. *IMPLEMENTASI PASAL 7 AYAT 1 UNDANG-UNDANG NOMOR 3 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN DAN TANGGUNG JAWAB BAZNAS*. 2011.

Sofyan Syahri Harahap. *ANALISIS KRITIS ATAS LAPORAN KEUANGAN*. Rajawali Press, 2021.

Agung Widhi Kurniawan, and Zarah Puspitaningtyas. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. 1st ed. PANDIVA BUKU, 2016.

Agustina Isviandari, Nur Diana, and M. Cholid Mawardi. “PENGARUH PENERAPAN PSAK 45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA, PENERAPAN PSAK 109, PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN MASJID-MASJID DI KOTA BATU.” *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 08, no. 01 (2019). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/2278/2161>.

Alma nabilla. “Pengaruh Transparansi, pengendalian Internal dan penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 109 Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* 5, no. 2 (2023): 1483–98. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol5.iss2.2019.256>.

Andi Bahri S. *ZAKAT SEBAGAI INSTRUMEN PEMBANGUNAN EKONOMI KESEJAHTERAAN UMMAT*. 1 (Desember 2016).

Anisa, and Dwi Rahmawati. “ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAN MATURITAS UTANG TERHADAP EFISIENSI INVESTASI.” *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* 3 (2014).

Apriliani, Yusni. *PENGARUH PENERAPAN PSAK 109 TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA LAZ*. 2017.

“BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT.” n.d. <https://tanjabarkab.bps.go.id/id>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Bale, Priscilla Julitha, Tri Marlina, and Muanas Muanas. "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH." *Jurnal Informatika Kesatuan* 3, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.37641/jikes.v3i2.1815>.

Billy Nugraha. *PENGEMBANGAN UJI STATISTIK*. Pradina Pustaka, 2022.

Fitri, Yessi, Rini Rini, and Amilin Amilin. *Analisis Pelaporan Berbasis Website untuk Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat*. 17, no. 1 (2024). jurnalbimasislam.kemenag.go.id/index.php/jbi.

Gozali, Imam. *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM IBM SPSS*. Yogyakarta Universitas Diponegoro, 2018.

Halim A, and Hanafi,M.M. *ANALISI LAPORAN KEUANGAN*. 4th ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.

Hamzah, Zulfadli, and Izzatunnafsi Kurniawan. "PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT DAN KEPERCAYAAN KEPADA BAZNAS KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2020): 30–40. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5114](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5114).

Hildawati, Hildawati, Antong Antong, and Abid Ramadhan. "PENGARUH PEMAHAMAN,TRUST,DAN TRANSPARASI LEMBAGA ZAKAT TERHADAPMINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN LAWU." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 21, no. 02 (2021). <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1340>.

<https://Ppid.Baznas.Go.Id/> (Gedung BAZNAS Lantai 1 Jl. Matraman Raya No. 134, DKI Jakarta ppid@baznas.go.id 0851-7413-0851). "POTENSI ZAKAT DI INDONESIA BERDASARKAN PERHITUNGAN BAZNAS." n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<https://www.mkri.id/Berita/-21724>. “BAZNAS DAN LAZ SEBAGAI PELENGKAP DAKAM PENGELOLAAN ZAKAT.” Oktober 2024.

Imamah, Nur. “PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI ZAKAT (PSAK 109), SHARIA COMPLIANCE, TRANSPARANSI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (AMIL) TERHADAP PENGELOLAAN DANA ZAKAT (STUDI KASUS LEMBAGA PENGELOLAAN DANA ZAKAT KABUPATEN PEMELANG).” *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH* 15, no. 2 (2020): 1–11. <https://doi.org/10.52062/jakd.v15i2.1620>.

Joko Subando. *TEKNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF TEORI DAN APLIKASI DENGAN SPSS*. Penerbit Lakeisha, 2021.

Jonatan Sarwono. *STATISTIK UNTUK RISET SKRIPSI*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018.

Lailatul Sa’adah. *STATISTIK INFERENSIAL*. Jombang: LPMM Universitas KH. A Wahab Hasbunallah, 2021.

“LAPORAN KINERJA BAZNAS TANJUNG JABUNG BARAT.” . . Ki Hajar Dewantara No.022 – Kuala Tungkal, Kelurahan Tungkal IV Kota Kecamatan Tungkal Ilir, Kab. Tanjung Jabung Barat Email : Baznaskab.Tanjabbar@baznas.Go.Id Kode Pos. 36514, n.d.

Litiani, Erdah, Disfa Lidian Handayani, and Citra Lestari. “KORELASI ANTARA TRANSPARANSI LEMBAGA PENGELOLAAN ZAKAT DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PALEMBANG.” *Jurnal I-Philanthropy: A Research Journal On Management Of Zakat and Waqf* 1, no. 1 (2021): 53–64. <https://doi.org/10.19109/iphi.v1i1.9518>.

Mamduh M Hanafi, Abdul Halim. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Edisi 4. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Munawir, Ahmad Tubagus, Ade Budi Setiawan, Susy Hambani, and Warizal. "ANALISIS AKUNTANSI ZAKAT DAN PENYALURAN DANA ZAKAT BERDASARKAN PSAK NO. 109 PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA BOGOR." *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023): 255–63. <https://doi.org/10.30997/jsei.v9i2.9945>.

Mustofa, Nur Huri, and Winna Widyo Wati. "ANALISIS PENGARUH MEMUTUSKAN MENABUNG DENGAN BRAND IMAGE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI." *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2021): 56–68. <https://doi.org/10.24090/ej.v9i1.4813>.

Nurabiah et,al. *Optimalisasi Penerapan PSAK 109 dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Sosial Islam*. 1, no. 2 (2019).

Oemar, Hirawati, Ulina Alifani, and Yan Orgianus. "Strategic Enhancement of Zakat Collection and Distribution in Philanthropic Institutions: Integration of SERVQUAL, Kano, and QFD." *Acta Logistica* 11, no. 1 (2024): 21–32. <https://doi.org/10.22306/al.v11i1.446>.

Prof.DR. Sugiyono. *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN PENDEKATAN KUANTITATIF,KUALITATIF DAN R&D*. 2018, 2018.

Qur'an AT-Taubah (9):103. n.d.

Rahman, Taufikur. "AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109): UPAYA PENINGKATAN TRANSPARASI DAN AKUNTABILITAS ORGANISASI PENGELOLAAN ZAKAT (OPZ)." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2015): 141. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i1.141-164>.

Rifonga, Pardomuan. "TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS: PERAN AUDIT DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN STAKEHOLDER." *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 13, no. 2 (2024): 323. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i2.2004>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Rokib, A., Wisandani, Murhasanah, Putri Isnaini, et al. “PENGARUH PERAN AUDIT INTERNAL, DAN KOMPETENSI STAF AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK109 (Studi pada badan amil zakat nasional (Baznas) di kota bandung).” *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 4, no. 1 (2022): 78–87. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art9>.

Safitrie, Nurul Izzah, and Irma Hidayati. *PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT MAL DENGAN TINGKAT PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Kasus Muzakki NU-Care LAZISNU Lowokwaru)*. 7, no. 2 (2024).

Shomad, Abdul. *IMPLEMENTASI PASAL 7 AYAT 1 UNDANG-UNDANG NOMOR 3 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN DAN TANGGUNG JAWAB BAZNAS*. 2011.

Shulhan, Misnatun, and Effendi, Moh. Zainol Kama. “POTENSI DAN REALISASI ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH DI KABUPATEN SUMENEP.” *Jurnal Pembangunan Sumenep* 1 (Desember 2021).

Slamet Riyanto, and Aglis Adhita. *METODE RISET PENELITIAN KUANTITATIF PENELITIAN DI BIDANG MANAJEMEN, TEKNIK PENDIDIKAN DAN EKSPERIMEN*. Deepublish, 2020.

Sofyan Syahri Harahap. *ANALISIS KRITIS ATAS LAPORAN KEUANGAN*. Rajawali Press, 2021.

“TUGAS DAN FUNGSI BAZNAS RI.” <https://ppid.baznas.go.id/informasi-publik/berkala/tugas-fungsi-baznas>, n.d.

Utami, Danita Astri, and Moch. Khoirul Anwar. “IMPELEMENTASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO.109 DI INISIATIF ZAKAT INDONESIA.” *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2020): 175–86. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n2.p175-186>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

“VISI DAN MISI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT.” n.d.
<https://kabtanjabbar.baznas.go.id>.

Yati Nurhajati. “PENGARUH PERAN AUDIT INTERNAL, DAN KOMPETENSI STAF AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK 109 (STUDI PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DI KOTA BANDUNG).” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6, no. 4 (2023). <https://doi.org/P-2655-710X>.

Yusra, Mahda, and Muhammad Haris Riyaldi. “TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ZAKAT DI BAITUL MAL ACEH: ANALISIS PERSEPSI MUZAKKI.” *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2020): 190.
<https://doi.org/10.32507/ajei.v11i2.604>.

Website

<https://Ppid.Baznas.Go.Id/>. “POTENSI ZAKAT DI INDONESIA BERDASARKAN PERHITUNGAN BAZNAS.” n.d.

“TUGAS DAN FUNGSI BAZNAS RI.” <https://ppid.baznas.go.id/informasi-publik/berkala/tugas-fungsi-baznas>, n.d.

“VISI DAN MISI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT.” n.d.
<https://kabtanjabbar.baznas.go.id>.

<https://baznas.go.id/> accessed November 18, 2024

<https://tanjabbarkab.go.id/> accessed November 18, 2024

<https://kabtanjabbar.baznas.go.id/> (diakses 2 Juli 2025)

LAMPIRAN

Lampiran I : Kuesioner Penelitian 1

Pengaruh Penerapan PSAK 109 dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat

(Untuk Muzaki)

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : Laki- Laki / Perempuan *
4. Alamat :
5. No Handphone :
6. Pendidikan Terakhir : Tidak Sekolah / Pondok Pesantren / SD / MI / SMP / MTs / SMA / SMK / MA / D1 / D2 / D3 / S1 / S2 / S3*
7. Pekerjaan : Petani / Wiraswasta / Pegawai Swasta / PNS / TNI / Ibu Rumah Tangga*
8. Pendapatan tetap/ Bulan :
 - a. Dibawah Rp. 1.000.000
 - b. Rp. 1.000.000 s.d Rp. 2.000.000
 - c. Rp. 2.100.000 s.d Rp. 4.000.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

- d. Rp. 4.100.000 s.d Rp. 6.000.000
- e. Rp. 6.100.000 s.d Rp. 8.000.000
- f. Diatas Rp. 8.100.000

9. Pengeluaran Setiap Bulan :

**Lingkari yang sesuai*

B. Petunjuk Pengisian

1. Responden diharapkan membaca terlebih dahulu deskripsi masing- masing pernyataan sebelum memberikan jawaban.
2. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban yang menurut anda sesuai atau yang paling tepat.
3. Pada masing- masing pernyataan 5 alternatif yang mengacu pada Teknik Skala Likert yaitu:

SS : Bila anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

S : Bila anda Setuju dengan pernyataan tersebut

KS : Bila anda Kurang Setuju dengan pernyataan tersebut

TS : Bila anda Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

STS : Bila anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

Variabel Penerapan PSAK 109 (X1)

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa dana zakat, infak, dan sedekah harus diakui sesuai ketentuan PSAK 109.					
2	Setiap transaksi zakat, infak, dan sedekah diakui pada periode yang tepat sesuai dengan ketentuan PSAK 109.					
3	Saya mengetahui bahwa PSAK 109 mengatur pengukuran dana zakat berdasarkan nominal yang diterima.					
4	Saya mengetahui bahwa laporan keuangan zakat harus menyajikan dana zakat, infak, dan sedekah secara terpisah.					
5	Penerapan PSAK 109 dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah telah dilakukan meskipun belum sepenuhnya optimal.					

Variabel Transparansi Pengelolaan Zakat (X2)

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa laporan keuangan BAZNAS dipublikasikan secara jelas.					
2	Informasi penerimaan dan penyaluran zakat dipublikasikan secara jelas.					
3	Laporan keuangan BAZNAS disusun dan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	dipublikasikan tepat waktu.					
4	Laporan keuangan BAZNAS mebuat informasi yang lengkap tentang penerimaan dan penyaluran zakat.					
5	Transparansi laporan zakat membuat saya percaya pada pengelolaan zakat yang dilakukan lembaga.					

Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menilai laporan keuangan BAZNAS memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan.					
2	Saya menilai laporan keuangan BAZNAS memuat informasi yang sesuai kebutuhan pengguna.					
3	Saya menilai laporan keuangan BAZNAS disajikan secara akurat dan dapat dipercaya.					
4	Saya menilai laporan keuangan BAZNAS mudah dipahami oleh pembacanya.					
5	Penyajian laporan keuangan dipahami oleh pihak yang membutuhkan.					

Hak Cipta Dihindangi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

No Responden	PENERAPAN PSAK 109 (X1)					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total X1
1	5	4	4	4	5	22
2	3	3	3	3	4	16
3	5	3	3	4	5	20
4	5	3	3	3	5	19
5	4	5	4	4	4	21
6	4	5	4	5	3	21
7	4	5	5	4	4	22
8	5	5	5	4	5	24
9	5	5	1	3	3	17
10	4	5	3	5	1	18
11	4	5	1	4	3	17
12	5	5	3	4	5	22
13	4	5	4	5	4	22
14	4	5	5	3	1	18
15	5	5	4	4	4	22
16	5	5	4	4	5	23

Hak Cipta Dihindangi Undang-Undang:

1. Dianggap mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultanah Jambi
2. Dianggap memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultanah Jambi

No Responden	PENERAPAN PSAK 109 (X1)					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total X1
17	4	5	4	2	3	18
18	5	5	2	3	4	19
19	4	5	2	3	5	19
20	5	5	3	3	4	20
21	5	5	4	5	5	24
22	5	5	5	5	4	24
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	4	5	24
26	4	5	5	3	5	22
27	5	5	4	5	5	24
28	5	5	2	4	5	21
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25

Hak Cipta Dihindangi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

No Responden	TRANSPARANSI PENGELOLAAN ZAKAT (X2)					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total X2
1	4	4	4	4	4	20
2	5	4	4	4	3	20
3	3	3	4	4	3	17
4	4	4	4	4	3	19
5	5	4	4	4	4	21
6	3	3	4	4	4	18
7	4	5	5	4	5	23
8	5	5	5	4	4	23
9	3	4	4	3	5	19
10	4	4	4	3	5	20
11	3	5	5	4	5	22
12	4	4	4	5	5	22
13	4	3	4	4	5	20
14	3	5	5	4	5	22
15	5	3	4	4	5	21
16	4	4	4	4	5	21
17	3	5	5	4	5	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

18	5	5	4	3	4	21
19	4	3	4	4	4	19
20	3	4	5	3	5	20
21	5	4	5	5	4	23
22	4	5	4	4	4	21
23	5	5	5	4	5	24
24	5	4	4	4	5	22
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	3	4	5	20
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	4	4	5	4	5	22
30	5	5	5	5	4	24

- Hak Cipta Dihindangi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No Responden	TRANSPARANSI PENGELOLAAN ZAKAT (Y2)					
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total Y
1	4	4	5	5	5	23
2	4	5	3	3	3	18
3	5	5	3	3	3	19
4	5	5	3	3	3	19
5	5	4	5	5	4	23
6	4	3	4	3	4	18
7	5	4	4	4	5	22
8	4	4	5	4	4	21
9	4	3	4	4	4	19
10	5	4	5	4	5	23
11	3	5	4	5	5	22
12	5	5	3	4	4	21
13	5	4	5	3	5	22
14	2	2	3	4	4	15
15	4	4	4	4	4	20
16	5	4	4	4	5	22
17	5	5	5	4	4	23

Hak Cipta Dihindangi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

No Responden	TRANSPARANSI PENGELOLAAN ZAKAT (Y)					
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total Y
18	5	5	5	4	5	24
19	4	4	4	3	4	19
20	5	4	4	5	3	21
21	5	5	5	3	5	23
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	4	24
24	5	4	4	3	5	21
25	5	5	5	4	4	23
26	5	5	4	5	5	24
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	4	4	4	22
29	4	5	5	4	4	22
30	5	5	4	5	5	24

Lampiran II

1. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PenerapanPSAK109	30	16	25	21.17	2.614
Transparansi	30	17	25	21.37	2.059
Kualitas	30	15	25	21.57	2.344
Valid N (listwise)	30				

2. Hasil Uji Analisis Data

A. Uji validitas

Varibel	Item Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Penerapan PSAK 109	X1.1	0,381	0,3610	Valid
	X1.2	0,513	0,3610	Valid
	X1.3	0,398	0,3610	Valid
	X1.4	0,379	0,3610	Valid
	X1.5	0,395	0,3610	Valid
Transfaransi Pengelola Zakat	X2.1	0,501	0,3610	Valid
	X2.2	0,454	0,3610	Valid
	X2.3	0,379	0,3610	Valid
	X2.4	0,482	0,3610	Valid
	X2.5	0,467	0,3610	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kualitas Laporan Keuangan	Y.1	0,397	0,3610	Valid
	Y.2	0,433	0,3610	Valid
	Y.3	0,470	0,3610	Valid
	Y.4	0,400	0,3610	Valid
	Y.5	0,452	0,3610	Valid
Varibel	Item Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Penerapan PSAK 109	X1.1	0,207	0,1966	Valid
	X1.2	0,219	0,1966	Valid
	X1.3	0,367	0,1966	Valid
	X1.4	0,236	0,1966	Valid
	X1.5	0,256	0,1966	Valid
Transfaransi Pengelola Zakat	X2.1	0,216	0,1966	Valid
	X2.2	0,221	0,1966	Valid
	X2.3	0,202	0,1966	Valid
	X2.4	0,200	0,1966	Valid
	X2.5	0,231	0,1966	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	Y.1	0,208	0,1966	Valid
	Y.2	0,249	0,1966	Valid
	Y.3	0,213	0,1966	Valid
	Y.4	0,235	0,1966	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Y.5	0,216	0,1966	Valid
--	-----	-------	--------	-------

B. Uji Reliabilitas

Item Pernyataan	Cronbach"s Alphan	Ketentuan Cronbach Alphan	Keterangan
X1.1	0,765	0,6	Reliabel
X1.2	0,761	0,6	Reliabel
X1.3	0,769	0,6	Reliabel
X1.4	0,755	0,6	Reliabel
X1.5	0,768	0,6	Reliabel
X2.1	0,745	0,6	Reliabel
X2.2	0,758	0,6	Reliabel
X2.3	0,768	0,6	Reliabel
X2.4	0,755	0,6	Reliabel
X2.5	0,772	0,6	Reliabel
Y.1	0,757	0,6	Reliabel
Y.2	0,763	0,6	Reliabel
Y.3	0,750	0,6	Reliabel
Y.4	0,762	0,6	Reliabel
Y.5	0,754	0,6	Reliabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91586348
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.075
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

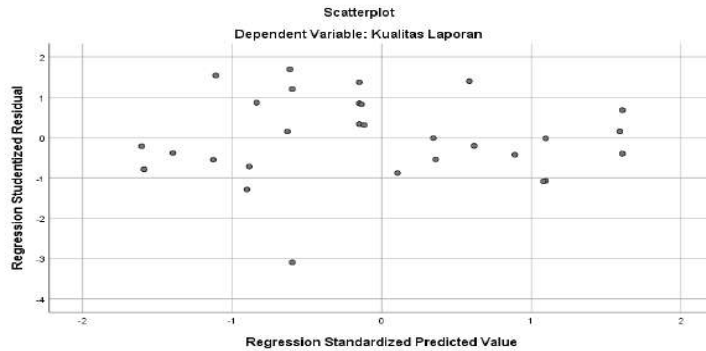
b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardiz ed Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Toleranc e	VIF
1	(Constant)	7.335	4.037		1.817	.080		
	Penerapa PSAK 109	.324	.163	.361	1.988	.057	.749	1.3 35
	Transparansi	.345	.207	.303	1.669	.107	.749	1.3 35

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan

c. Uji Heterokedastisitas



4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.829	.966		12.246	.000		
	Penerapan PSAK 109	.460	.045	.513	10.156	.000	1.000	1.000
	Transparansi Pengelolaan	1.000	.062	.817	16.179	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148.387	2	74.193	182.444	.000 ^b
	Residual	10.980	27	.407		
	Total	159.367	29			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan

b. Predictors: (Constant), Transparansi Pengelolaan , Penerapa PSAK 109

5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.965 ^a	.931	.926	.638

a. Predictors: (Constant), Transparansi Pengelolaan , Penerapa PSAK 109

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan

6. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.829	.966		12.246	.000
	Penerapa PSAK 109	.460	.045	.513	10.156	.000
	Transparansi	1.000	.062	.817	16.179	.000
	Pengelolaan					

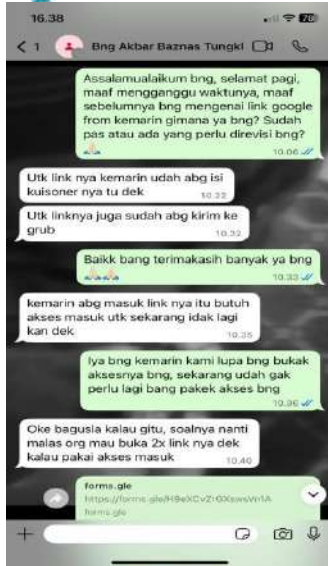
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dihindangi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Diarangi memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi



RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Mutiara Fajar Septia
NIM : 503210140
Tempat Tanggal Lahir : Merlung ,16 September 2003
Agama : Islam
Alamat : Jl. Lintas Timur KM 120 merlung,
Kecamatan merlung Rt 001, Tanjung
Jabung Barat
No. Hp : 081369172259
Email : mutiarafajarseptia@gmail.com
Nama Ayah : Agung Santoso
Nama Ibu : Sukini

B. Latar Belakang Pendidikan

- SD N 08/V Merlung
- SMP N 06 Tanjung Jabung Barat
- SMA N 4 Tanjung Jabung Barat

C. **Motto** : Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat asalkan kamu tidak berenti berusaha